

**PERANCANGAN *THEME PARK* DAN *RESORT* DI DESA  
PANTAI CERMIN DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR TROPIS**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**MUHAMMAD FARHAN KHAIRI MANURUNG  
188140023**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

i

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/24

**PERANCANGAN *THEME PARK* DAN *RESORT* DI DESA  
PANTAI CERMIN DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR TROPIS**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Teknik  
Universitas Medan Area



Oleh :

**MUHAMMAD FARHAN KHAIRI MANURUNG**  
**188140023**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Judul : Perancangan Theme Park dan Resort di Desa Pantai Cermin  
Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis  
Nama : Muhammad Farhan Khairi Manurung  
Npm : 188140023  
Fakultas : Teknik  
Program Studi : Arsitektur

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



Saufa Yardha Moerni ST,MT



Dr. Eng. Supriatno S.T., M.T.  
Dekan Fakultas Teknik



Yunita Syafitri Rambe ST, MT  
Ka. Program Studi

Tanggal lulus : 22 Januari 2024

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan penulisan karya ilmiah.

Medan 30 Oktober 2023



Muhammad Farhan Khairi Manurung

(188140023)



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Farhan Khairi Manurung  
NPM : 188140023  
Program Studi : Arsitektur  
Fakultas : Teknik  
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Non Royalty Noneklusif (*nonexclusive royalty-free right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **PERANCANGAN THEME PARK DAN RESORT DI DESA PANTAI CERMIN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS**, beserta perangkat yang ada, (bila diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalty Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 30 Oktober 2023  
Yang menyatakan :

  
(M.Farhan Khairi M)

## ABSTRACT

*The development of the tourism industry has now spread throughout Indonesia, therefore the Indonesian government has issued the Law on the Tourism Industry. The tourism industry is an activity of visiting a certain place carried out in groups or individually with the aim of developing one's potential, discovering the uniqueness of an area or just traveling*

*Tourism is a travel activity that benefits from supporting services and facilities provided by relevant stakeholders, which can be the government, regional government, local communities and the business world (UU No. 10 of 2009)*

*In this case the author designs a tourist destination in the form of an entertainment area.*

*Keywords : Theme Park, Resort, Cermin Beach*

## ABSTRAK

Perkembangan industri pariwisata saat ini sudah menyebar ke seluruh wilayah Indonesia, oleh karena itu pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Undang-Undang tentang Industri Pariwisata. Industri pariwisata adalah suatu kegiatan mengunjungi suatu tempat tertentu yang dilakukan secara berkelompok maupun sendiri-sendiri dengan tujuan untuk mengembangkan potensi diri, menemukan keunikan kawasan suatu daerah atau sekedar berwisata.

Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang memperoleh manfaat dari pelayanan dan fasilitas pendukung yang disediakan oleh pemangku kepentingan terkait, yang dapat berupa pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat setempat, dan dunia usaha (UU No 10 tahun 2009).

Dalam hal ini penulis merancang suatu destinasi wisata berupa kawasan hiburan.

**Kata Kunci :** Theme Park, Taman Hiburan, Resort, Pantai Cermin

## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Medan pada tanggal 21 Desember 2000. Merupakan anakke tiga dari tiga bersaudara, dari pasangan ayah Khairat Manurung dan ibu Hasnil Aida Nasution

Tahun 2012 Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 066657 Medan. Kemudian, penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di MTS Muallimin Univa Medan sampai pada tahun 2015.

Pada tahun 2018, Penulis menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas di MAS Muallimin Univa Medan. Kemudian pada tahun 2018, Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Kota Medan yaitu di Universitas Medan Area dan mengambil jurusan Arsitektur, kemudian penulis menjadi salah satu mahasiswa dari Fakultas Teknik.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan *Theme Park dan Resort di Desa Pantai Cermin Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis*". Dapat selesai dengan baik. Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai dukungan dan bantuan dari pihak – pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian Tugas Akhir ini, ucapan terima kasih yang sebesar–besarnya kepada :

1. Ibu Saufa Yardha Moerni ST,MT selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang banyak membantu penulis dalam memberikan kritik, saran, serta masukan yang sangat dibutuhkan.
2. Ibu Yunita Syafitri Rambe ST, MT selaku Ketua Program Studi Arsitektur yang banyak membantu penulis berupa informasi mengenai Tugas Akhir ini.
3. Bapak/Ibu Dosen Arsitektur Universitas Medan Area atas kritik dan saran selama Tugas Akhir ini berlangsung.
4. Ayahanda Khairat Manurung dan Ibunda Hasnil Aida Nasution yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Keluarga dan saudara yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.



6. Teman-Teman Seperjuangan yang mendukung saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Hormat Saya



Muhammad Farhan Khairi Manurung



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Metode Penelitian.....	3
1.5. Sistematika Pembahasan .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1. <i>Theme Park</i> .....	5
2.1.1. Defenisi <i>Theme Park</i> .....	5
2.1.2. Fungsi <i>Theme Park</i> .....	5
2.1.3. Jenis Jenis <i>Theme Park</i> .....	6
2.1.4. Karakteristik <i>Theme Park</i> .....	7
2.2. <i>Resort</i> .....	7
2.2.1. Pengertian <i>Resort</i> .....	7
2.2.2. Jenis Jenis <i>Resort</i> .....	8
2.2.3. Karakteristik <i>Resort</i> .....	12
2.3. <i>Arsitektur Tropis</i> .....	13
2.3.1. Pengertian <i>Arsitektur Tropis</i> .....	13
2.3.2. <i>Iklim Tropis</i> .....	13
2.3.3. <i>Arsitektur Tropis Lembab</i> .....	15
2.4. <i>Studi Banding</i> .....	19
2.4.1. <i>Studi Banding Dengan Proyek Sejenis</i> .....	19
2.4.2. <i>Studi Banding dengan Tema Sejenis</i> .....	21
<b>BAB III METODE PERANCANGAN</b> .....	<b>24</b>
3.1. <i>Lokasi Tapak</i> .....	24
3.2. <i>Acuan Penentuan Lokasi Bangunan</i> .....	25
3.3. <i>Alternatif Penentuan Lokasi</i> .....	25
3.4. <i>Skoring Dan Lokasi Terpilih</i> .....	26
3.5. <i>Metode Perancangan</i> .....	28
<b>BAB IV ANALISA PERANCANGAN</b> .....	<b>29</b>
4.1. <i>Analisa Tapak</i> .....	29
4.1.1. <i>Lokasi Tapak</i> .....	29
4.1.2. <i>Luasan Tapak</i> .....	30

4.1.3.	Batasan Tapak .....	30
4.1.4.	Analisa Eksisting Tapak.....	31
4.1.5.	Aksesibilitas .....	33
4.1.6.	Entrance.....	33
4.1.7.	Analisa Klimatologi .....	34
4.1.8.	Analisa View .....	35
4.1.9.	Analisa Kebisingan .....	35
4.1.10.	Analisa Vegetasi.....	36
4.1.11.	Zonning Tapak .....	37
4.1.12.	Analisa Parkir.....	37
4.1.13.	Analisa Besaran Ruang .....	38
4.1.14.	Analisa Massa Bangunan .....	40
4.2.	Analisa Sistem Struktur dan Konstruksi .....	41
4.2.1.	Analisa Struktur .....	41
4.3.	Analisa Sistem Utilitas .....	45
4.3.1.	Analisa Elektrikal.....	45
4.3.2.	Analisa Sistem Plumbing .....	45
4.3.3.	Sistem Penanggulangan Sampah.....	47
4.3.4.	Analisa Sistem Proteksi Kebakaran .....	48
4.3.5.	Analisa Sistem Penangkal Petir.....	48
4.3.6.	Analisa Pencahayaan.....	49
4.3.7.	Analisa Pengoptimalan Udara.....	49
4.3.8.	Sistem Transportasi Vertikal.....	49
<b>BAB V KONSEP PERANCANGAN .....</b>		<b>52</b>
5.1	Konsep Tapak.....	52
5.1.1	Konsep Sirkulasi dan Pencapaian .....	52
5.1.2	Konsep Klimatologi .....	52
5.1.3	Konsep Kebisingan .....	53
5.1.4	Konsep Pola Parkir.....	53
5.1.5	Konsep Vegetasi.....	54
5.1.6	Konsep Zoning Tapak.....	54
5.2	Konsep Bangunan .....	55
5.2.1.	Transformasi Bentuk.....	55
5.2.2.	Peletakan Massa Bangunan.....	56
5.2.3.	Orientasi Massa Bangunan.....	56
5.2.4.	Konsep Struktur dan Konstruksi .....	57
5.3	Konsep Utilitas.....	58
5.3.1.	Elektrikal .....	58
5.3.2.	Plumbing .....	59
5.3.3.	Penanganan Sampah.....	59
5.3.4.	Sistem Proteksi Kebakaran .....	59
5.3.5.	Sistem Penangkal Petir.....	60
5.3.6.	Sistem Transportasi Vertikal.....	61

**DAFTAR PUSTAKA .....62**



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1. Kesimpulan Studi Banding Proyek Sejenis .....	21
Tabel 2.2. Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis.....	23
Tabel 3.1. Acuan Penentuan Lokasi.....	25
Tabel 3.2. Alternatif Penentuan Lokasi.....	25
Tabel 3.3. Skoring dan Lokasi Terpilih .....	26
Tabel 4.1. Analisa Besaran Ruang .....	38
Tabel 4.2. Alternatif Pondasi .....	42
Tabel 4.3. Aternatif Srstruktur Tengah.....	44
Tabel 4.4. Alternatif Struktur Atas.....	45



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Hanging Gardens of Bali.....	8
Gambar 2.2. Jimmiers Mountain Resort .....	9
Gambar 2.3. Kamalaya <i>Koh Samui Spa and Resort</i> .....	10
Gambar 2.4. <i>The Seminyak Beach Resort</i> .....	10
Gambar 2.5. Maritim Resort and Spa Mauritius .....	11
Gambar 2.6. Castello Banfi il Borgo.....	12
Gambar 2.7. <i>Theme Park dan Resort Pantai Cermin</i> .....	19
Gambar 2.8. Merci Waterpark and Resto.....	20
Gambar 2.9. Resort Indigo Bali Seminyak Beach .....	20
Gambar 2.10. Kadidiri Paradise Resort & Dive Centre .....	22
Gambar 3.1. Lokasi Tapak.....	24
Gambar 4.1. Lokasi Tapak .....	29
Gambar 4.2. Batasaan Tapak .....	31
Gambar 4.3. Pantai Bali Lestari .....	31
Gambar 4.4. Theme Park and Resort Pantai Cermin .....	32
Gambar 4.5. Pantai Romantis.....	32
Gambar 4.6. Pantai Pondok Permai .....	32
Gambar 4.7. Aksesibilitas Kelokasi Tapak.....	33
Gambar 4.8. Analisa ME dan SE .....	33
Gambar 4.9. Analisa Orientasi Matahari.....	34
Gambar 4.10. View Keluar Tapak .....	35
Gambar 4.11. Analisa Kebisingan .....	36
Gambar 4.12. Zonning Tapak .....	37
Gambar 4.13. Pola Parkir Dua Sisi .....	38
Gambar 4.14. Orientasi Massa Bangunan.....	41
Gambar 4.15. Skema Distribusi Air Bersih.....	42
Gambar 4.16. Shaft sampah .....	42
Gambar 4.17. Detektor asap ( <i>smoke detector</i> ) .....	43
Gambar 4.18. Detektor panas ( <i>heat detector</i> ) .....	43
Gambar 4.19. Detektor Nyala ( <i>Flame Detector</i> ).....	44
Gambar 4.20. Alarm Kebakaran .....	45
Gambar 4.21. Apar (Alat Pemadamn Api Ringan) .....	46
Gambar 4.22. <i>Hydrant</i> .....	47
Gambar 4.23. Sprinkler .....	48
Gambar 4.24. Sistem Penangkal Petir.....	48
Gambar 4.25. Lift / Elevator .....	50
Gambar 4.26. Eskalator.....	51
Gambar 4.27. <i>Moving walkway</i> .....	50
Gambar 5.1. Pintu Masuk Ke Dalam dan Keluat Tapak.....	52
Gambar 5.2. Konsep Matahari .....	52

Gambar 5.3. Konsep Kebisingan .....	53
Gambar 5.4. Parkir Satu Sisi dengan Sudut 90° .....	53
Gambar 5.5. Konsep Vegetasi.....	54
Gambar 5.6. Zonning Tapak .....	54
Gambar 5.7. Transformasi Bentuk .....	55
Gambar 5.8. Orientasi Massa Bangunan.....	56
Gambar 5.9. Pondasi Tiang Pancang .....	57
Gambar 5.10. Konstruksi Tengah .....	58
Gambar 5.11. Konstruksi Atas .....	58
Gambar 5.12. Shaft Sampah.....	58
Gambar 5.13. Konsep Sistem Penangkal Petir.....	58



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan industri pariwisata saat ini telah menyeluruh di segala penjuru Indonesia, oleh sebab itu pemerintah Indonesia mengesahkan UU No. 10 Tahun 2009 tentang industri pariwisata. Industri kepariwisataan adalah suatu aktivitas dimana melakukan suatu kunjungan ke tempat tertentu yang dilakukan secara berkelompok atau individu dengan tujuan mengembangkan potensi diri, mengeksplorasi keunikan kawasan tersebut, atau sekedar melakukan tamasya. Pariwisata merupakan suatu aktivitas wisata yang dimana memiliki pelayanan serta fasilitas mendukung yang sudah disediakan oleh pihak yang bersangkutan baik itu dari pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat setempat, dan pengusaha (UU No10,2009). Dalam hal ini penulis merancang sebuah destinasi wisata berupa tempat rekreasi. Theme Park atau dalam bahasa Indonesia adalah taman hiburan dengan tema tertentu. Dunia yang sudah modern bisa membuat sebuah taman hiburan yang semakin indah dan menarik. Kebutuhan masyarakat yang besar akan destinasi liburan menyebabkan berkembangnya berbagai destinasi wisata yang menarik, salah satunya theme park. Dan hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan destinasi wisata dan perjalanan wisata juga dapat mempengaruhi sektor pendapatan ekonomi. Theme Park akan menjadi lebih menarik kalau pengunjung bisa menginap disana dan Resort adalah hal yang cocok untuk diterapkan. Resort adalah tempat yang dapat dikunjungi dan ditempati dengan jangka waktu tertentu dengan fasilitasnya dan pemandangan yang indah. Tempat favorit biasanya di pantai atau di pegunungan yang memiliki



nuansa alam yang indah dan biasanya resort didesain sekreatif mungkin. Tujuannya adalah untuk mendorong pengunjung untuk berpartisipasi dalam kegiatan indoor dan outdoor yang menarik. Oleh karena itu penulis terdorong untuk merancang Theme Park dan Resort dengan tema arsitektur tropis. Lokasi perancangan Theme Park dan Resort ini ada di Desa Pantai Cermin Kanan, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Berdagai, Provinsi Sumatera Utara. Karena hanya ada satu taman hiburan di kawasan ini, penulis berencana untuk membangun taman hiburan dan resort lain untuk meningkatkan persaingan dan menarik pengunjung ke tempat ini. Selain itu, tapak ini juga menawarkan pemandangan yang bagus dan cocok untuk membangun tempat wisata berupa taman hiburan dan pusat liburan.

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada perancangan *Theme Park* dan *Resort* ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana merancang *Theme Park* dan *Resort* yang dapat menarik pengunjung agar datang dan dapat bersaing dengan tempat wisata lainnya?
2. Bagaimana menerapkan konsep Arsitektur Tropis pada perancangan *Theme Park* dan *Resort*?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan *Theme Park* dan *Resort* ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan suatu tempat wisata baru yang mawadahi kebutuhan akan hiburan bagi penduduk provinsi sumatera utara maupun daerah lainnya.

2. Menerapkan konsep arsitektur tropis dalam perancangan *resort* guna menciptakan suatu kawasan resort yang bernuansa tropis.

#### 1.4. Metode Penelitian

Diskusi ini memiliki rincian metode penelitian antara lain:

- a. Studi Literatur

Metode ini menerapkan penelitian dengan memperoleh tujuan skema, sketsa umum dari perancangan dan perencanaan ketentuan oleh sumber yang jelas yang dapat dipertanggungjawabkan terkait desain Perancangan *Theme Park* dan *Resort*.

- b. Survei

Survei adalah metode penelitian dengan memperoleh data yang ada berdasarkan lokasi yang akan dirancang dengan tujuan mendapatkan gambaran tentang tata letak, persyaratan khusus dan lain-lain.

- c. Studi Banding

Merupakan sebuah metode penelitian dengan mengumpulkan data desain bangunan yang dibangun di beberapa lokasi terdekat untuk memperoleh batasan dan fungsi desain yang akan diterapkan dalam desain itu.

- d. Analisis

Memperoleh data dengan merinci objek yang diteliti.

- e. Konsep

#### 1.5. Sistematika Pembahasan

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, kerangka berpikir, sistematika pembahasan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang tinjauan objek rancangan, tinjauan prinsip desain, dan studi banding.

## **BAB III METODE PERANCANGAN**

Pada bab ini berisi tentang deskripsi lokasi, metodologi penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, dan analisa data.

## **BAB IV ANALISA PERANCANGAN**

Pada bab ini berisi tentang analisa tapak, analisa bangunan, analisa struktur, analisa utilitas.

## **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Pada bab ini berisi tentang konsep tapak, konsep bangunan, konsep struktur, konsep utilitas.

## **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan tentang simpulan dan saran pada perancangan *Theme Park dan Resort*.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. *Theme Park*

##### 2.1.1. *Defenisi Theme Park*

Theme Park adalah tempat atau ruang hiburan yang mempunyai tema tertentu yang menjadi ciri khas dari semua tempat hiburan tersebut. Arti lain dari taman hiburan (Theme Park) merupakan taman yang memiliki perbedaan signifikan dari taman lainnya. Theme Park memiliki konsep desainnya masing-masing yang menjadikan pembeda dengan ciri khas tersendiri dari taman lainnya. Theme park dapat didefinisikan sebagai tempat rekreasi dengan dengan berbagai fasilitasnya serta penerapan konsep desain yang diterapkan menjadikannya beda dengan tempat rekreasi lainnya dan menjadi ciri khas tersendiri.

##### 2.1.2. *Fungsi Theme Park*

Webster (2010), Theme park diciptakan dengan mengangkat suatu tema yang menunjukkan cerita dimasa yang akan datang dan menjadikannya tema utama.

Sorkin (1992), theme park merupakan suatu tempat yang dirancang sedemikian rupa dengan karakteristiknya masing-masing serta memanfaatkan lingkungan yang ada secara maksimal seperti kontur tanah, geografis, dan budaya.

Lukas (2008), theme park dapat didefinisikan sebagai ruang arsitektur dalam wujud fisik tetapi memiliki makna tersendiri yang dapat menggambarkan suatu pikiran dan dapat mengundang perhatian yang bervariasi baik itu dalam bentuk digital maupun dari buku.

### 2.1.3. Jenis Jenis *Theme Park*

Berikut merupakan jenis taman hiburan yaitu :

#### a. Marine Life Parks

Marine Life Parks merupakan tempat rekreasi dengan dengan konsep atraksi hewan laut yang dipertunjukan serta mengedukasi para penonton tentang kehidupan hewan air dan lingkungannya, taman ini juga memiliki misi terhadap penyelamatan hewan air yang terluka akibat diburu oleh manusia, melindungi hewan yang terancam punah dan lain sebagainya. Marine Life Parks para pengunjung dapat berinteraksi langsung terhadap hewan air seperti lumba-lumba ataupun paus yang menjadikan taman hiburan ini memiliki daya tarik tersendiri.

b. Water Parks Merupakan tempat rekreasi dengan konsep wahana air yang dapat memanjakan para pengunjungnya dengan seluncuran air, kolam besar, air pancur dan wahana pantai buatan yang menjadikan taman hiburan ini memiliki ciri khas tersendiri.

c. Zoo & Wild Life Parks Merupakan tempat rekreasi yang memiliki konsep petualangan di hutan liar yang memberikan suasana layaknya di alam bebas agar wisatawan bisa berkomunikasi langsung dengan alam dan bisa digunakan orang-orang dewasa dan anak-anak namun tetap aman.

d. Traditional Theme Parks Merupakan jenis tempat rekreasi yang berfokus pada taman tanpa wahan bermain sehingga menciptakan suasana yang asri dan damai dengan konsep tradisional sehingga membuat para pengunjung kembali bernostalgia.

e. Amusement Parks Merupakan jenis tempat rekreasi berfokus memanjakan para pengunjung dengan wahana permainan serta tidak memiliki alur cerita ataupun tema yang diterapkan.

f. Futuristic Parks Merupakan tempat rekreasi masa depan dimana para pengunjung dimanjakan dengan atraksi teknologi sehingga para pengunjung dapat merasakan suasana teknologi dimasa yang akan datang.

#### **2.1.4. Karakteristik *Theme Park***

Berikut merupakan ciri khas dari theme park menurut Clave yaitu :

1. Arena rekreasi dengan karakteristik tematik yang mendefinisikan hiburan alternatif.
2. Terdiri dari beberapa departemen.
3. Ditunjuk sebagai ruang tertutup atau pintu masuk terkendali.
4. Mengatur waktu pertunjukan dari beberapa wahana tertentu
5. Pengelolaan produktivitas serta memberikan pelayanan kepada pelanggan secara tepat.

#### **2.2. *Resort***

##### **2.2.1. *Devenisi Resort***

Dirjen Pariwisata (1988), resort didefenisikan sebgai tempat sementara yang dapat ditingali oleh segerombolan orang atau pribadi yang mempunyai sebuah tujuan dengan aktivitasnya masing-masing yang berhubungan dengan aktivitas keagamaan, olahraga, konvensi, usahan ataupun kesehatan.

Hornby (1974), resort didefenisikan sebagai suatu tempat yang dapat dikunjungi oleh orang-orang dengan tujuan untuk berekreasi atau sekedar menikmati keindahan alam.

Darmadjati (2001), didefinisikan sebagai tempat dengan berbagai fasilitas yang bisa mengasih kenyanaman untuk pengunjung- pengunjung serta menawarkan kelestarian alam di daerah tersebut. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, resort ini memiliki kesimpulan sebagai tempat yang terletak di kawasan wisata yang memberikan banyak fasilitas agar memberikan pelayanan yang baik bagi para pengunjung.

### 2.2.2. Jenis Jenis *Resort*

Berdasarkan lokasi dan fasilitas, resort bisa dibedakan sebagai berikut :

#### 1. Mountain Resort

Resort jenis ini berada di kawasan pegunungan dengan keindahan alam serta udara sejuk menjadi daya tarik dan aset utama untuk resort jenis ini. Fasilitas dan serta aktivitas rekreasi yang ditawarkan berkaitan langsung dengan lingkungan alam sekitar seperti, mendaki gunung, rekreasi budaya setempat, dan wisata gunung lainnya. Untuk melengkapi aktivitas para pengunjung resort jenis ini juga menyediakan kolam renang outdoor agar wisatawan bisa memperoleh kelestarian alam dan juga bisa untuk berenang.



Gambar 2.1. Hanging Gardens of Bali  
(Sumber: [www.hanginggardensofbali.com/destination/#2](http://www.hanginggardensofbali.com/destination/#2))



Gambar 2.2. Jimmiers Mountain Resort  
(Sumber : [https://www.tripadvisor.in/Hotel\\_Review-g644045-d6583225-Reviews-Jimmiers\\_Mountain\\_Resort-Cisarua\\_West\\_Java\\_Java.html](https://www.tripadvisor.in/Hotel_Review-g644045-d6583225-Reviews-Jimmiers_Mountain_Resort-Cisarua_West_Java_Java.html))

2. Health Resort and Spas Resort Merupakan resort yang direncanakan dengan menggunakan potensi alam yang ada untuk kesehatan, konsep desain yang menyesuaikan dengan fungsinya sebagai resort dengan fasilitas kesehatan yang ditawarkan kepada para pengunjung. Resort jenis ini memberikan pelayanan kesehatan berupa spa, ruang meditasi, yoga yang dapat membantu para pengunjung untuk merelaksasi dan memulihkan kesehatan dari aktivitas.





Gambar 2.3. Kamalaya Koh Samui Spa and Resort  
(Sumber: [www.theseminyak.com/gallery\\_kamalaya.html](http://www.theseminyak.com/gallery_kamalaya.html))

### 3. Beach Resort Hotel Resort

Sesuai dengan namanya resort ini berada dipinggiran pantai dengan pemandangan laut dan bibir pantainya yang indah, resort ini juga memanfaatkan potensi alam dengan fasilitas tambahannya berupa permainan air yang banyak disukai para pengunjung untuk bersantai



Gambar 2.4. The Seminyak Beach Resort  
(Sumber: [www.theseminyak.com/gallery\\_seminyak.html](http://www.theseminyak.com/gallery_seminyak.html))

#### 4. Marina Resort

Resort ini biasanya berlokasi di kawasan pelabuhan. Konsep yang ditawarkan dari resort ini biasanya berkaitan dengan aktivitas air, memanfaatkan dermaga sebagai sarana pendukung fasilitas yang ada seperti kapal-kapal kecil untuk disewakan resort ini juga memiliki pemandangan yang indah dengan aktivitas di dermaga menambah keeksotisannya.



Gambar 2.5. Maritim Resort and Spa Mauritius

(Sumber: [www.maritim.com/en/hotels/mauritius/hotel-mauritius/film-andphotos#hotel\\_content](http://www.maritim.com/en/hotels/mauritius/hotel-mauritius/film-andphotos#hotel_content))

#### 5. Rural Resort and Country Hotels

Trend Dengan perkembangan kepariwisataan yang terus meningkat membuka peluang untuk kawasan lindung dijadikan sebagai tempat wisata. Alam yang masih terjaga menjadi potensi untuk resort dengan konsep pedesaan yang tentunya juga akan menjadi daya tarik pengunjung untuk menikmati susana alam yang masih asri dan alami dengan fasilitas-fasilitas pendukungnya seperti area rekreasi berupa panjat tebing, memancing, menunggang kuda, memanah dan lainnya.



Gambar 2.6. Castello Banfi il Borgo  
(Sumber: [www.castellobanfiilborgo.com/it/photogallery/](http://www.castellobanfiilborgo.com/it/photogallery/))

### 2.2.3. Karakteristik *Resort*

Kurniasih (2009), berikut merupakan karakteristik dari sebuah resort yang memiliki keistimewaan dibandingkan dengan hotel sebagai berikut :

1. Lokasi terletak dikawasan strategis yang memiliki view yang bagus seperti di daerah pegunungan ataupun daerah pantai yang menjadikanya daya tarik utama bagi wisatawan. Pengoptimalan serta pengelolaan lingkungan yang baik tentu akan menjadikan resort tersebut memiliki nilai tersendiri bagi para pengunjung, konsep dan desain yang ditawarkan pun perlu diperhatikan sehingga dapat menyesuaikan dengan lingkungan setempat.
2. Fasilitas yang lengkap seperti rekreasi indoor dan outdoor dapat menambah ketertarikan pengunjung supaya bisa bersantai menikmati hari-harinya di resort tersebut. Fasilitas yang ditawarkan dapat dijadikan sebagai pembeda dengan hotel. Berikut merupakan fasilitas resort secara umum yaitu :
  - a. Fasilitas Umum, merupakan fasilitas yang telah tersedia di suatu resort berupa hiburan, akomodasi, relaksasi dan rekreasi.

- b. Fasilitas Penunjang, merupakan fasilitas yang disediakan dengan memanfaatkan potensi alam sekitar yang dapat dinikmati oleh pengunjung.
3. Konsep dan Desain Resort, konsep dan desain yang ditawarkan menjadikan pembeda antara resort dan hotel, resort identik dengan konsep desain yang khas yaitu tradisional dengan sentuhan interior atau eksterior etnik yang banyak disukai oleh wisatawan.
4. Sasaran pasar resort merupakan daerah wisata dimana para wisatawan yang datang untuk relaksasi, bersantai dan menggunakan fasilitas serta pelayanan resort sehingga hal tersebut menjadi poin utama bagi pihak pengelola untuk meningkatkan kualitas resortnya dengan fasilitas dan pelayanan yang baik.

### **2.3. Arsitektur Tropis**

#### **2.3.1. Pengertian Arsitektur Tropis**

Arsitektur tropis merupakan sebuah tanggapan terhadap iklim tropis dimana memiliki dua jenis musim yaitu kering dan hujan, dimusim kemarau, suhu udara tinggi sehingga dapat mengurangi kenyamanan thermal pada bangunan atau rumah tinggal, maka dari itu perlu penyesuaian serta merespon iklim yang ada sehingga bangunan atau rumah tinggal tetap memberikan kenyamanan bagi penggunanya.

#### **2.3.2. Iklim Tropis**

Iklim atau klima dalam bahasa Yunani memiliki arti sebagai daerah dengan kondisi alamnya. Iklim merupakan integrasi dalam suatu waktu mengenai keadaan cuaca (Koenigsberger, 1975:3). Yang menjadi permasalahan utama di wilayah dengan iklim tropis yaitu cuaca panas yang tinggi dengan rata-rata suhu

yaitu 200 C. Lippsmiere, mengemukakan Tingkat Kelembaban Relatif (RH) iklim tropis di Indonesia berada di angka 90% dan sangat tinggi dengan suhu tahunan dapat mencapai 380C pada musim kemarau dan curah hujan tinggi. Iklim panas lembab (warm humid climate) memiliki karakteristik sebagai berikut (Lippsmiere. 1980:28) :

1. Kondisi Tanah, Tanah memiliki warna coklat maupun merah serta tertutupi oleh rumput
2. Landscap, Memiliki hutan hujan (rain forest) disepanjang dataran rendah dan pesisir pantai ekuator.
3. Vegetasi, Ditumbuhi oleh berbagai jenis tumbuhan dengan tingkat pertumbuhan yang sangat cepat.
4. Langit, tingkat lingkungan awan yang sampai 90%
5. Musim, adanya perbedaan musim di bagian utara pada bulan Mei sampai Agustus merupakan bulan panas dan pada bulan Desember-Januari merupakan bulan dingin, sedangkan pada bagian selatan bulan Oktober – Februari terjadi bulan panas dan pada bulan April sampai Juli terjadi bulan dingin.
6. Radiasi, tingkat radiasi tinggi yang dipantulkan serta disebarkan oleh slimut awan. 16
7. Suhu Udara, adanya perbedaan suhu udara harian dan tahunan dengan suhu maksimum 30,50C
8. Tingkat Curah Hujan, tingkat curah hujan tinggi terjadi saat musim hujan dimana dapat mencapai 500 mm dalam satu bulan dan terdapat di bulan tertentu, dengan rata-rata curah hujan tiap tahun dapat mencapai 2000-5000 mm.

9. Kelembaban, tingkat kelembaban rata-rata dapat mencapai 75%. Pergerakan Udara, tingkat kecepatan angin tinggi dapat terjadi pada musim hujan saja, dan pada umumnya tingkat kecepatan angin sangat rendah 11. Karakteristik khusus, dengan tingkat kelembaban yang sangat tinggi menyebabkan pertumbuhan lumut dan alga sangat cepat serta material bangunan berbahan organik akan cepat membusuk.

### 2.3.3. Arsitektur Tropis Lembab

Sebelum melakukan perancangan perlu diketahui terlebih dahulu kondisi lingkungan yang ada sehingga dapat meminimalisir faktor-faktor yang akan mempengaruhi kondisi dari objek perancangan, ada beberapa kriteria yang harus dilihat sebelum mengerjakan perancangan diantaranya :

#### A. Kenyamanan termal

Kenyamanan termal merupakan situasi termal yang dirasakan oleh manusia pada waktu tertentu yang dibantu oleh lingkungan serta objek-objek yang berada di sekitar arsitekturnya. Berdasarkan standar internasional bahwa situasi yang dirasakan oleh manusia dipengaruhi oleh iklim yaitu kecepatan angin, kelembaban, temperatur udara, dan radiasi sehingga faktor tersebut berpengaruh pada laju metabolisme tubuh manusia.

Berikut merupakan kriteria dalam mencapai kenyamanan thermal yaitu :

- a. Udara tidak tercemar oleh asap dari pembakaran.
- b. Udara tidak mengeluarkan bau yang dapat mengganggu kenyamanan yang disebabkan oleh bau badan, asap rokok dan lain sebagainya.

Pada dasarnya kenyamanan thermal itu tercipta dari keseimbangan antara suhu lingkungan sekitar dengan suhu tubuh manusia, apabila adanya perbedaan

tersebut maka terjadi ketidaknyamanan yang dirasakan oleh manusia baik itu panas ataupun dingin.

## B. Aliran udara melalui bangunan

### 1. Sirkulasi Udara

Dalam merancang sebuah rumah atau gedung dengan iklim tropis perlu adanya pertimbangan-pertimbangan yang dimana akan menjadi solusi untuk sebuah permasalahan dengan merespon kondisi alam yang ada, diantaranya memanfaatkan penghawaan alami yang berguna untuk menyuplai kebutuhan udara dan mengatur kelancaran sirkulasi udara dalam bangunan sehingga menciptakan kenyamanan bagi penggunanya. Brown (1987:123), Aliran udara dapat terjadi karena aliran udara dari suatu lokasi yang memiliki tekanan udara tinggi ke lokasi dengan tekanan udara rendah. Namun dengan demikian perlu diperhatikan pergantian udara di dalam ruangan harus berjalan dengan baik apabila ini terjadi maka kelembaban akan meningkat serta menimbulkan ketidaknyamanan pengguna bangunan.

#### a. Sirkulasi Udara Dengan Sistem Ventilasi Horizontal

Dalam merencanakan penempatan ruang sirkulasi udara perlu diperhatikan dengan sistem cross ventilation atau dengan membuat lubang-lubang angin pada bangunan sehingga sirkulasi udara di dalam ruang dapat masuk dan keluar dengan baik dengan memperhatikan dua hal berikut yaitu :

- Memastikan terlebih dahulu arah angin yang lebih dominan di lokasi tapak tersebut sebelum membangun bangunan sehingga penempatan bukaan dapat secara tepat. 20

- memperhatikan setiap fungsi ruang dengan kebutuhan bukaan serta ventilasi udara secara tepat agar sirkulasi udara dalam bangunan tersebut dapat berjalan dengan baik.
- b. Sirkulasi Udara Dengan Sistem Ventilasi Vertikal. Mangunwijaya, mengatakan sistem kerja dari ventilasi vertikal yaitu dimana udara yang kotor akan naik ke atas dan udara bersih akan turun ke bawah secara alamiah, ada beberapa prinsip-prinsip penerapannya dalam merancang suatu bangunan sehingga suplai udara segar dapat tercukupi dengan baik yaitu dengan membuat ventilasi pada langit-langit.
2. Fungsi dari sirkulasi udara dan ventilasi udara Berikut merupakan kegunaan dari sirkulasi udara dalam kehidupan sehari-hari yaitu :
- a. Untuk kesehatan yaitu sirkulasi udara yang lancar akan memperlancar penyediaan oksigen dalam ruangan, membersihkan udara kotor yang tercemar di dalam ruangan.
  - b. Untuk kenyamanan thermal yaitu menyuplai udara segar sehingga ruangan tetap dingin, membantu mengeluarkan hawa panas dalam ruangan. Ventilasi yang digunakan perlu diperhatikan agar selalu terbuka dan dapat diatur bukaanya sehingga kebutuhan aliran udara untuk kesehatan dan untuk kenyamanan thermal dapat terpenuhi.
  - c. Pemanfaatan cahaya alami Pemanfaatan cahaya alami pada bangunan pada siang hari perlu dipertimbangkan karena hal ini akan berdampak negatif bagi penggunaannya dimana dapat mengganggu kenyamanan thermal di dalam ruangan, meningkatkan hawa 21 panas serta radiasi, namun dengan demikian pemanfaatan cahaya matahari secara tepat dapat memberikan dampak positif.



Berikut merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat penerangan alami yaitu :

1. Ukuran serta penempatan lubang masuknya cahaya.
2. Pantulan cahaya yang dihasilkan oleh permukaan dalam pada suatu ruangan.
3. Permukaan luar dari arah masuknya cahaya
4. Besaran dari teritis

5. Penghambat cahaya Cahaya matahari yang masuk ke ruangan terdiri dari beberapa jenis yaitu :

1. Cahaya matahari yang secara langsung masuk ke ruangan tanpa penghambat.
2. Cahaya matahari yang disebabkan oleh pantulan awan.
3. Cahaya matahari yang dipantulkan oleh objek tertentu yang ada di luar ruangan.
4. Cahaya matahari yang dipantulkan oleh objek tertentu yang ada di dalam ruangan.

Cahaya matahari sangat bermanfaat untuk pencahayaan alami bangunan namun demikian pemanfaatan yang tidak tepat akan menimbulkan dampak negatif untuk ruang itu sendiri, berikut merupakan hal yang perlu diperhatikan bahwasanya :

1. Cahaya matahari dapat menyilaukan jika terpantul oleh benda-benda seperti kaca, seng, aluminium dan lain sebagainya hal ini sangat mengganggu penglihatan penggunaannya.

2. Akan menimbulkan hawa panas yang tentu akan mengganggu kenyamanan thermal. 22 Dari dua hal di atas pengelolaan sinar matahari untuk pencahayaan alami harus diperhatikan agar tidak menimbulkan ketidaknyamanan pengguna ruang itu sendiri, penempatan posisi lubang cahaya serta ukuran yang sesuai dapat mengurangi dampak tersebut, pemanfaatan cahaya matahari secara langsung hanya diperlukan pada ruang-ruang tertentu saja.

## 2.4. Studi Banding

### 2.4.1. Studi Banding Dengan Proyek Sejenis

1. *Theme Park dan Resort Pantai Cermin*



Gambar 2.7. *Theme Park dan Resort Pantai Cermin*  
(Sumber : <https://penginapan.net/tarif-penginapan-di-pantai-bali-lestari/theme-park-resort-hotel-pantai-cermin/>)

Theme Park & Resort Hotel Pantai Cermin merupakan akomodasi yang luar biasa dengan pelayanan hotel bintang 4 dan theme park terbesar pertama di Medan. Bangunan ini ada di pesisir timur Sumatera Utara. Dengan dibangunnya proyek sejenis ini diharapkan agar dapat meningkatkan daya tarik pengunjung untuk datang ke daerah pantai cermin dan juga meningkatkan daya saing pada tempat wisata lainnya di kawasan tersebut.

## 2. Merci Waterpark and Resto



Gambar 2.8. Merci Waterpark and Resto  
(Sumber : <https://www.pinhome.id/info-area/kolam-renang-merci-medan/>)

Wahana bermain air yang terletak di Kota Medan ini merupakan tempat wisata yang menawarkan berbagai fasilitas lengkap dengan konsep arsitektur Belanda dimana dikawasan tersebut juga terdapat perumahan dengan konsep yang sama, sehingga menambah daya tarik bagi wisatawan untuk menikmati musim liburan dengan keluarga.

## 3. Hotel Resort Indigo Bali Seminyak Beach



Gambar 2.9. Resort Indigo Bali Seminyak Beach  
(Sumber : <https://hotelier.id/hotel-bintang-4-di-bali/>)

Terletak di kawasan Dyanapura, Seminyak, memiliki lokasi di kawasan hiburan dan dekat pantai. Resor bintang lima di Bali ini merupakan tempat untuk menikmati keragaman kehidupan Bali, di mana budaya tradisional berpadu

sempurna dengan kehidupan sehari-hari. 289 kamar, suite, dan vila resor membuat keinginan untuk menjelajahi area resort dan mempunyai tempat tidur yang nyaman dan kamar mandi bergaya spa, serta balkon besar yang tersedia tiap unit kamar.

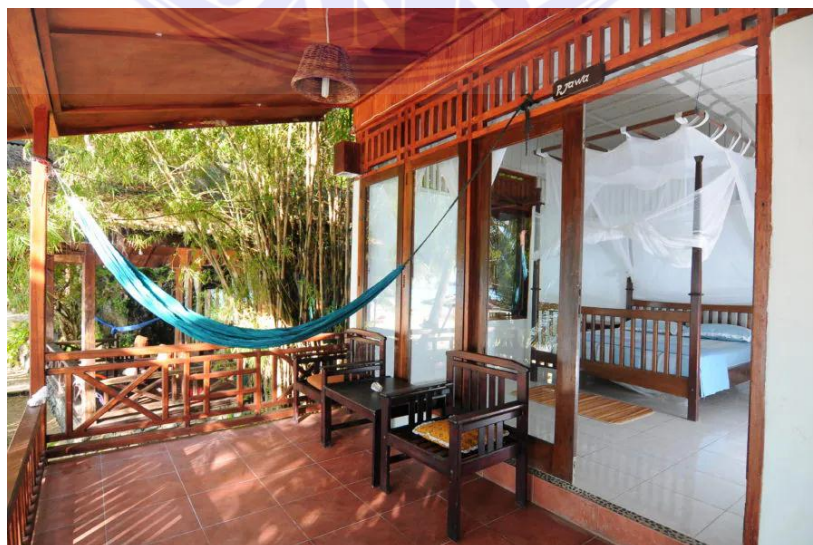
Tabel 2.1. Kesimpulan Studi Banding Proyek Sejenis

No	Studi Kasus	Kesimpulan
1	<i>Theme Park dan Resort Pantai Cermin</i>	Mempunyai fungsi yang sama, maka akan terdapat beberapa kemiripan antara satu sama lain. Diantaranya Aksesibilitas, beberapa bangunan pendukung seperti wahana theme park dan lain lain. Tetapi yang berbeda adalah akan ditambahkan beberapa wahana amusement park dan juga resort yang lebih modern.
2	Merci WaterPark and Resto	Dengan fungsi yang sedikit berbeda, Merci waterpark memiliki restoran didalamnya. Diproyek ini akan dibangun juga restoran sebagai bangunan pendukung.
3	Hotel Resort Indigo Bali Seminyak Beach	Pada studi kasus tersebut terdapat resort yang bertingkat. Bentuk arsitektur tropis modern pada resort ini akan menjadi pola pada pembangunan proyek ini.

Sumber : Olahan Data Pribadi

#### 2.4.2. Studi Banding dengan Tema Sejenis

##### 1. Kadidiri Paradise Resort & Dive Centre



Gambar 2.10. Kadidiri Paradise Resort & Dive Centre  
(Sumber : <https://suarapemerintah.id/2022/02/ini-6-resort-tepi-pantai-romantis-bernuansa-tropis/>)

Panorama resor ini sangat spesial karena bisa snorkeling dan menyelam di laut yang berkilauan. Selain itu, terdapat juga berbagai fasilitas di tipe kamar bungalow, seperti kelambu, kasur gantung, dan kamar mandi bergaya Eropa.

#### 1. Gedung Intiland (Wisma Dharmala Sakti)



Gambar 2.11 Gedung Intiland  
(Sumber : <https://berita.99.co/melihat-konsep-gedung-intiland/>)

Paul Rudolph, membangun gedung ini di tahun 1984-1985. Masyarakat mengenal bangunan ini dengan sebutan Wisma Dharmala Sakti. Memiliki gaya arsitektur tropis, mempunyai fasad yang unik sekali dan tidak biasa. Bangunan ini mengimplementasikan penggunaan bidang miring di fasadnya, berguna untuk awning dan pelindung yang berasal dari terik matahari.

#### 2. Wisma Nusantara

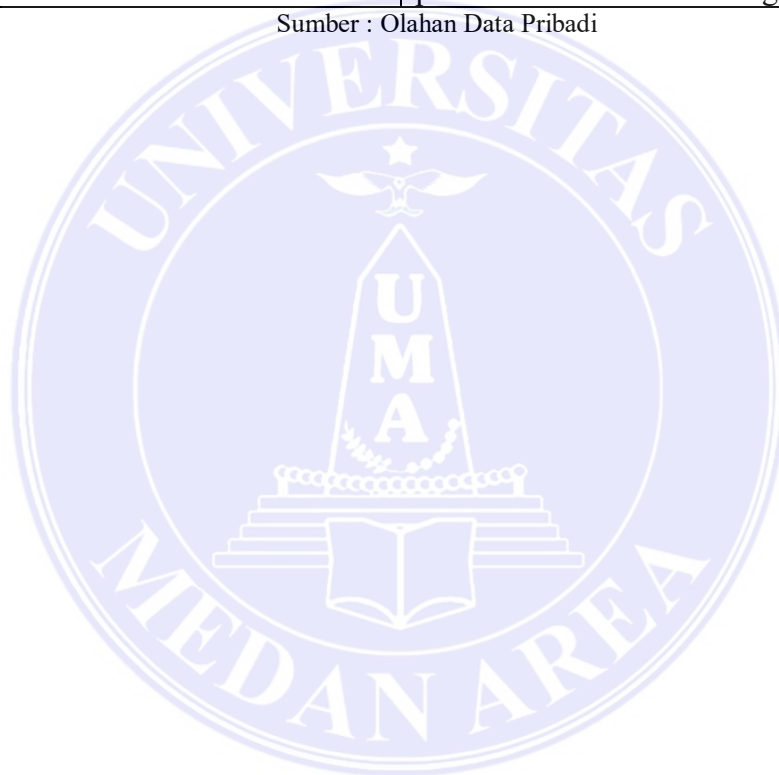
Bangunan ini mempunyai desain dan gaya berarsitektur Jepang, dirancang sekitar tahun 1963 sampai 1970. Wisma Nusantara mempunyai elemen horizontal dan vertikal. Ini bisa dilihat dari cara memainkan antara kaca jendela dengan dinding., Wisma Nusantara menggunakan Hotel Nikko sebagai pelindungnya agar

terhindar dari terik matahari langsung. Layaknya Sequis Center, ini guna supaya mengecilkan suhu interior didalam ruangan tinggi karena paparan terik matahari.

Tabel 2.2. Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

No	Studi Kasus	Kesimpulan
1	Kadidiri Paradise resort and dive centre	Pada resort ini akan terdapat beberapa tipe kamar bungalow, seperti kelambu, kasur gantung dll.
2	Gedung Intiland	Pada resort ini akan menerapkan atap miring seperti pada gedung intiland.
3	Wisma Nusantara	Pada bangunan utama resort, akan dibuat elemen horizontal dan vertikal dari permainan kaca dan dinding.

Sumber : Olahan Data Pribadi



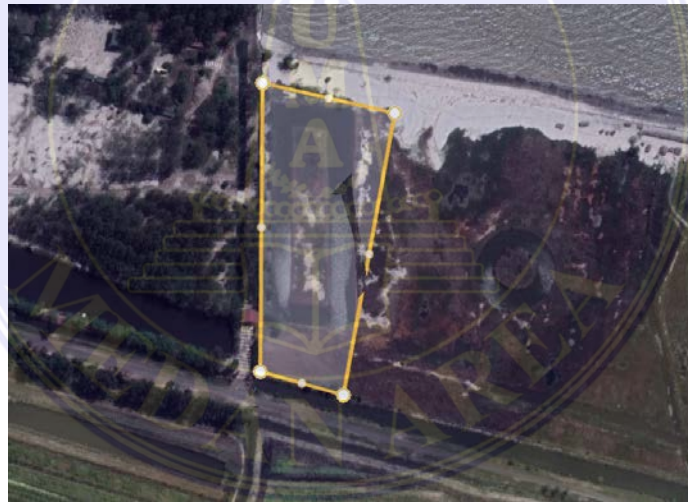
## BAB III

### METODE PERANCANGAN

#### 3.1. Lokasi Tapak

Dari kriteria tersebut, Oleh karena itu lokasi perancangan berada:

- a. Alamat : Jalan Pematang Pasir
- b. Kelurahan : Pantai Cermin Kanan
- c. Kecamatan : Pantai Cermin
- d. Kabupaten : Serdang Bedagai
- e. Kode Pos : 20987
- f. Luas Site :  $\pm 21.000 \text{ m}^2$



Gambar 3.1. Lokasi Tapak  
(Sumber : Google Earth)

Batasan Tapak :

- Utara : Bersebelahan langsung dengan pantai
- Selatan : Bersebelahan dengan jalan Pematang Pasir
- Barat : Bersebelahan dengan lahan lain
- Timur : Bersebelahan dengan tapak lain



### 3.2. Acuan Penentuan Lokasi Bangunan

Tabel 3.1. Acuan Penentuan Lokasi

No	Variabel	Acuan
1.	Lokasi	1. Lokasi berjarak satu jam dengan kota medan 2. Lokasi berdekatan dengan beberapa Kawasan wisata pantai lainnya.
2.	Aksesibilitas	1. Lokasi dapat ditempuh dengan cukup mudah 2. Kondisi jalan yang aman dan terhindar dari kemacetan
3.	Luas Lahan	Luas lahan memadai untuk menampung bangunan dan fasilitas nya termasuk area parkir
4.	Tata Guna Lahan	Tata Guna lahan memadai di Kawasan komersial dan rekreasi
5.	Utilitas	Tersedia nya utilitas yang bisa menunjang keberadaan tempat wisata di pantai cermin, seperti listrik, air bersih, jaringan telepon, dan jaringan utilitas lainnya


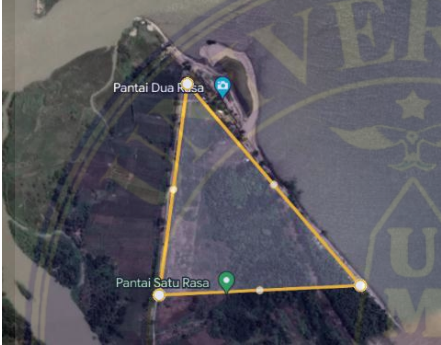
Sumber : Olahan Data Pribadi

### 3.3. Alternatif Penentuan Lokasi

Tabel 3.2. Alternatif Penentuan Lokasi

No	Lokasi Alternatif	Data Lokasi
1.		<p><b>Luas Tapak</b> : <math>\pm 21.000 \text{ m}^2</math>  <b>Tata guna lahan</b> : Kawasan komersial dan rekreasi  <b>Alamat</b> : Jalan Pematang Pasir, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Berdagai Sumatera Utara</p> <p><b>Batasan tapak</b>  <b>Utara</b> : Bersebelahan langsung dengan pantai  <b>Selatan</b> : Bersebelahan dengan jalan Pematang Pasir  <b>Barat</b> : Bersebelahan dengan lahan lain  <b>Timur</b> : Bersebelahan dengan tapak lain</p>



<p>2.</p>		<p><b>Luas Tapak</b> : <math>\pm 42.000m^2</math>  <b>Tata guna lahan</b> : Kawasan komerial dan rekreasi  <b>Alamat</b> : Jalan tanpa nama</p> <p><b>Batasan Tapak</b>  <b>Utara</b> : Bersebelahan langsung dengan pantai  <b>Selatan</b> : Bersebelahan langsung dengan sungai  <b>Barat</b> : Bersebelahan dengan sungai  <b>Timur</b> : Bersebelahan dengan them park pantai cermin dan perumahan warga</p>
<p>3.</p>		<p><b>Luas tapak</b> : <math>\pm 60.000 m^2</math>  <b>Tata guna lahan</b> : Area persawahan dan pemukiman  <b>Alamat</b> : Jalan tanpa nama</p> <p><b>Batasan Tapak</b>  <b>Utara</b> : Bersebelahan dengan pantai dua rasa  <b>Selatan</b> : Bersebelahan dengan tapak lain  <b>Barat</b> : Bersebelahan dengan pantai satu rasa  <b>Timur</b> : Bersebelahan dengan jalan tanpa nama</p>

Sumber : Olahan Data Pribadi

### 3.4. Skoring Dan Lokasi Terpilih

Tabel 3.3. Skoring dan Lokasi Terpilih

No.	Variabel	Kriteria	Alt.1	Alt.2	Alt.3
1.	Lokasi	1. Lokasi strategis 2. Lokasi indah sekitar tapak seperti view pantai dan alam sekitaryang mempunyai hubungan kegiatan yang memberikan dukungan fungsi bangunan. 3. Lokasi berdekatan dengan beberapa Kawasan yang mampu menunjang keberadaan pusat wisata dekat pantai.	5	3	2

2.	Aksesibilitas	1. Lokasi mudah ditempuh 2. Kondisi jalan yang aman dan terhindar dari kemacetan 3. Jalan sudah diaspal dan kondisi baik.	5	2	3
3.	Luas Lahan	Luas lahan yang memadai untuk menampung bangunan dan fasilitas nya termasuk area parkir	5	4	4
4.	Tata Guna Lahan	Tata Guna lahan memadai di Kawasan komersial dan rekreasi	5	3	2
5.	Utilitas	Tersedianya utilitas yang bisa menunjang keberadaan Pusat wisata tepi pantai, seperti listrik, air bersih, jaringan telepon, dan jaringan utilitas Lainnya	5	4	2
<b>Total Skoring</b>			<b>20</b>	<b>16</b>	<b>13</b>

Sumber : Olahan Data Pribadi

Keterangan Skoring :

5= Baik 4 = Sedang 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Buruk

Berdasarkan Hasil skoring, maka lokasi yang terpilih adalah alternatif 1 yang berlokasi di Jl. Pematang pasir, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Berdagai, Provinsi Sumatra Utara. Dikarenakan pada lokasi ini memiliki potensi seperti:

1. Lokasi strategis
2. Lokasi indah sekitar tapak seperti view pantai dan alam sekitar yang mempunyai hubungan kegiatan yang menjadi pendukung fungsi bangunan.
3. Lokasi berdekatan dengan beberapa Kawasan yang mampu menunjang keberadaan pusat wisata dekat pantai.
4. Lokasi mudah ditempuh.
5. Kondisi jalan yang aman dan terhindar dari kemacetan.

6. Luas lahan yang memadai untuk menampung bangunan dan fasilitas nya termasuk area parker.
7. Tata Guna lahan memadai di kawasan komersial dan rekreasi.
8. Tersedianya utilitas yang bisa menunjang keberadaan Pusat wisata tepi pantai, seperti listrik, air bersih, jaringan telepon, dan jaringan utilitas lainnya.

### 3.5. Metode Perancangan

Metode perancangan dan pembahasan yang dipakai untuk mengumpulkan data-data yang akurat diantaranya:

#### a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui metode literatur review yang bersumber pada literatur cetak dan elektronik.

#### b. Metode Analisis Data

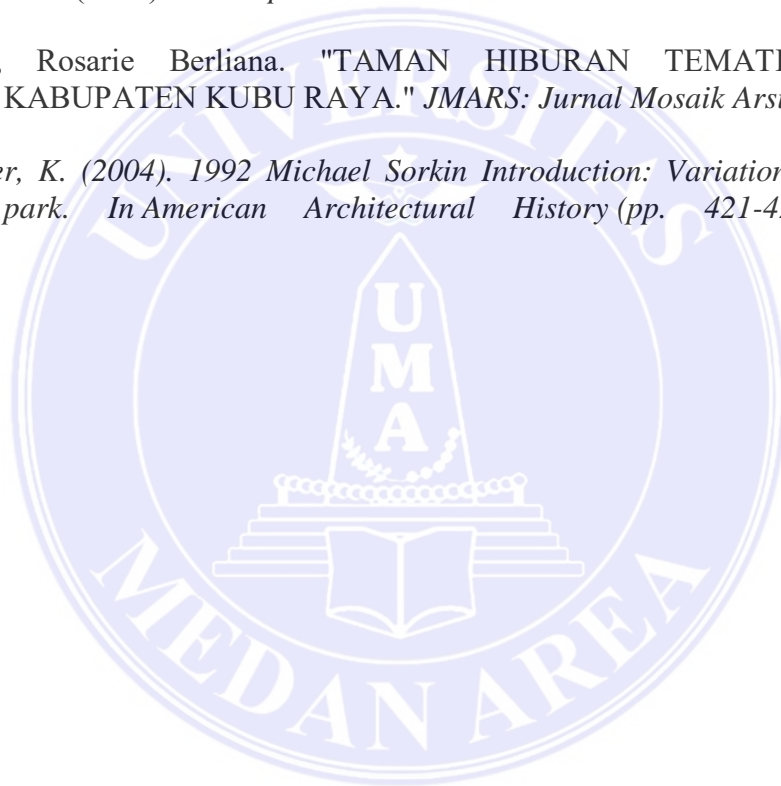
Data literatur mengenai objek kajian yang telah terkumpul ditinjau mengenai prinsip Arsitektur *tropis*, sehingga dihasilkan kesimpulan sementara.

#### c. Metode Menyimpulkan Data

Berdasarkan data kesimpulan sementara, mengenai objek kajian yang menerapkan prinsip arsitektur *tropis*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Karyono, Tri Harso. "Kenyamanan Termal dalam Arsitektur Tropis." *Researchgate*, no. July (2016): 9. Clavé, S. A. (2007). *The global theme park industry*. Cabi.
- Mutmainnah, Mutmainnah, Burhanuddin Burhanuddin, and Syammi Syammi. "Hotel Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Modern Di Kawasan Wisata Malino Kabupaten Gowa." *Nature: National Academic Journal of Architecture* 3.2 (2016): 115-126.
- Sorkin, Michael. "Variations on a." *Theme Park* (1992).
- Lukas, S. A. (2008). *Theme park*. Reaktion books.
- Sinaga, Rosarie Berliana. "TAMAN HIBURAN TEMATIK AIR DI KABUPATEN KUBU RAYA." *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur* 8.1.
- Eggener, K. (2004). 1992 Michael Sorkin Introduction: *Variations on a theme park*. In *American Architectural History* (pp. 421-425). Routled



## Lampiran

1. Banner
2. Gambar Kerja





**"PERANCANGAN THEME PARK DAN RESORT  
DI DESA PANTAI CERMIN DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR TROPIS"**



**Muhammad Farhan  
Khairi Manurung  
188140023**



**LATAR BELAKANG**

Kebutuhan masyarakat yang besar akan destinasi liburan menyebabkan berkembangnya berbagai destinasi wisata yang menarik, salah satunya theme park. Dan hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan destinasi wisata dan perjalanan wisata juga dapat mempengaruhi sektor pendapatan ekonomi. Theme Park akan menjadi lebih menarik kalau pengunjung bisa menginap disana dan Resort adalah hal yang cocok untuk diterapkan.

**MATERIAL**



Kaca



Kayu



Batu alam

**INTERIOR**



Kamar resort/hotel



Ruang Tunggu

**PENERAPAN TEMA**

Pengertian secara umum arsitektur tropis adalah sebuah konsep desain yang beradaptasi dengan lingkungan atau iklim tropis. Respon positif dari efek iklim tropis adalah hal yang penting dalam Arsitektur Tropis. Adapun penerapan tema pada bangunan ini adalah :

- Menggunakan beberapa material alami
- Memiliki banyak bukaan pada bangunan
- Meggunakan atap miring
- Memanfaatkan sinar matahari sebagai pencahayaan alami.
- DII.

**DESKRIPSI PROYEK**

Lokasi tapak : Jalan Pematang pasir, Pantai Cermin, Serdang Bedagai.  
 Luas Tapak : 15000 m<sup>2</sup>  
 KDB : 30 % (4500m<sup>2</sup>)  
 RTH : 70 % (10500m<sup>2</sup>)

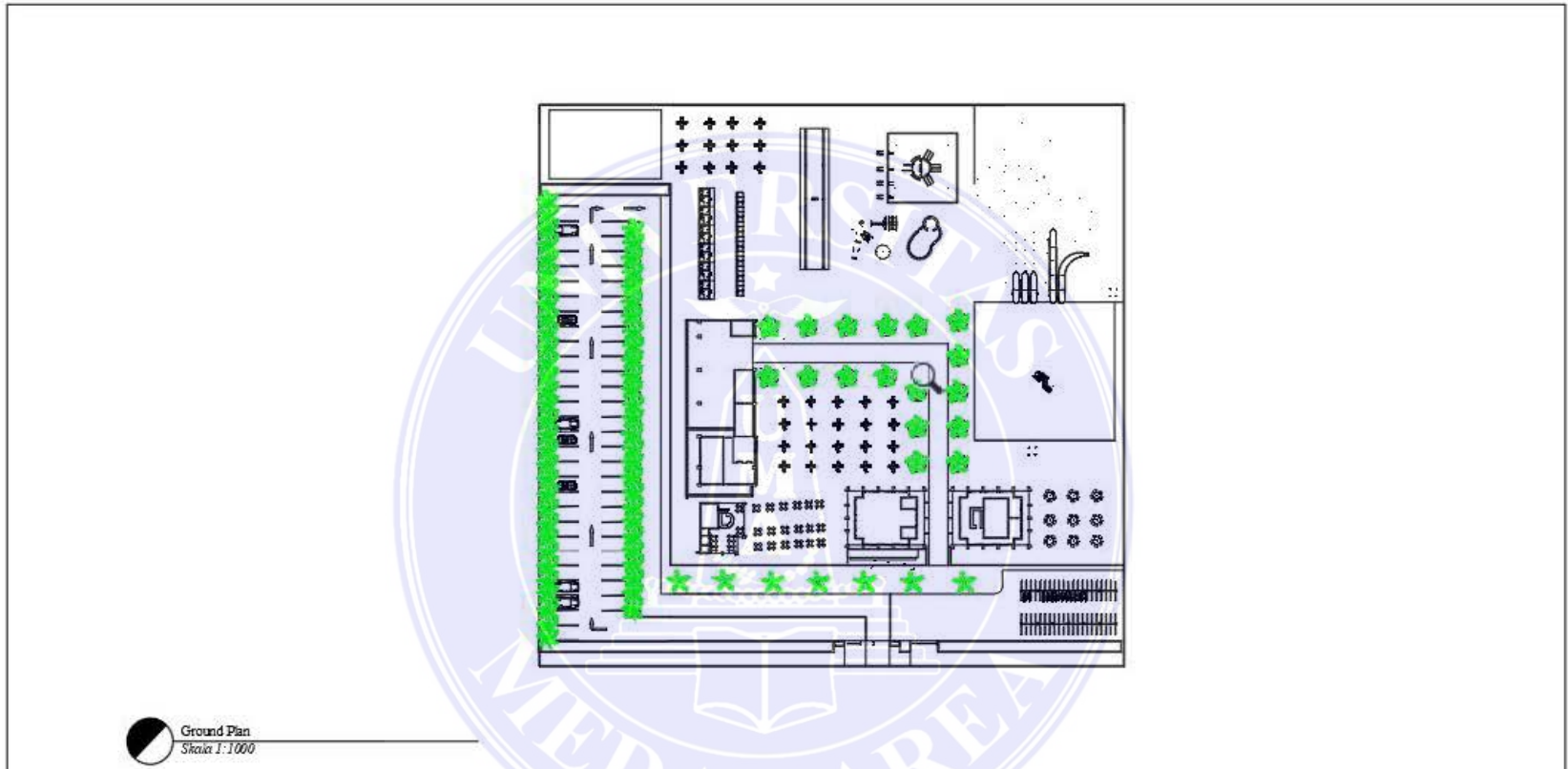


**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**DOSEN PEMBIMPIING :**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang  
**SAUFA YARDHA MOERNI ST.MT**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
 FAKULTAS TEKNIK  
 UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 2024**

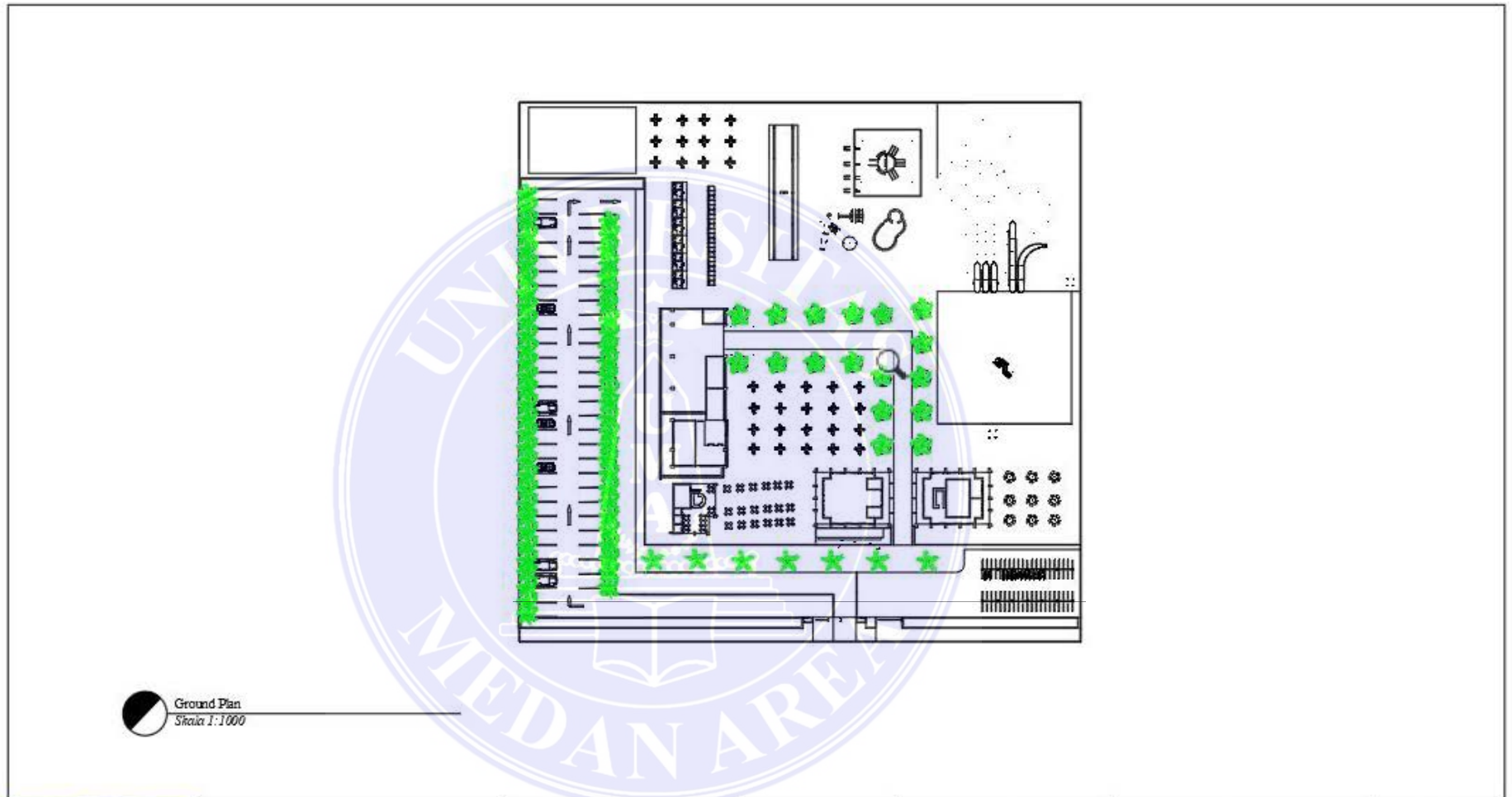
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area




UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PRODI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		PARAF DOSEN	NO GAMBAR	KODE GAMBAR
TUGAS AKHIR	PERANCANGAN THEME PARK DAN RESORT DI DESA PANTAI CERMİN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS			
NAMA MAHASISWA/ NPM	DOSEN PEMBIMBING			
MUHAMMAD FARHAN KHAIRI MANURUNG	SAUFA YARDHA MOERNI ST. MT			



	UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PRODI ARSITEKTUR	CATATAN :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
			TUGAS AKHIR	PERANCANGAN THEME PARK DAN RESORT DI DESA PANTAI CERMIN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS			
			NAMA MAHASISWA/ NPM		PARAF DOSEN	NO GAMBAR	KODE GAMBAR
			MUHAMMAD FARHAN KHAIRI MANURUNG	DOSEN PEMBIMBING SAUFA YARDHA MOERNI ST. MT			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

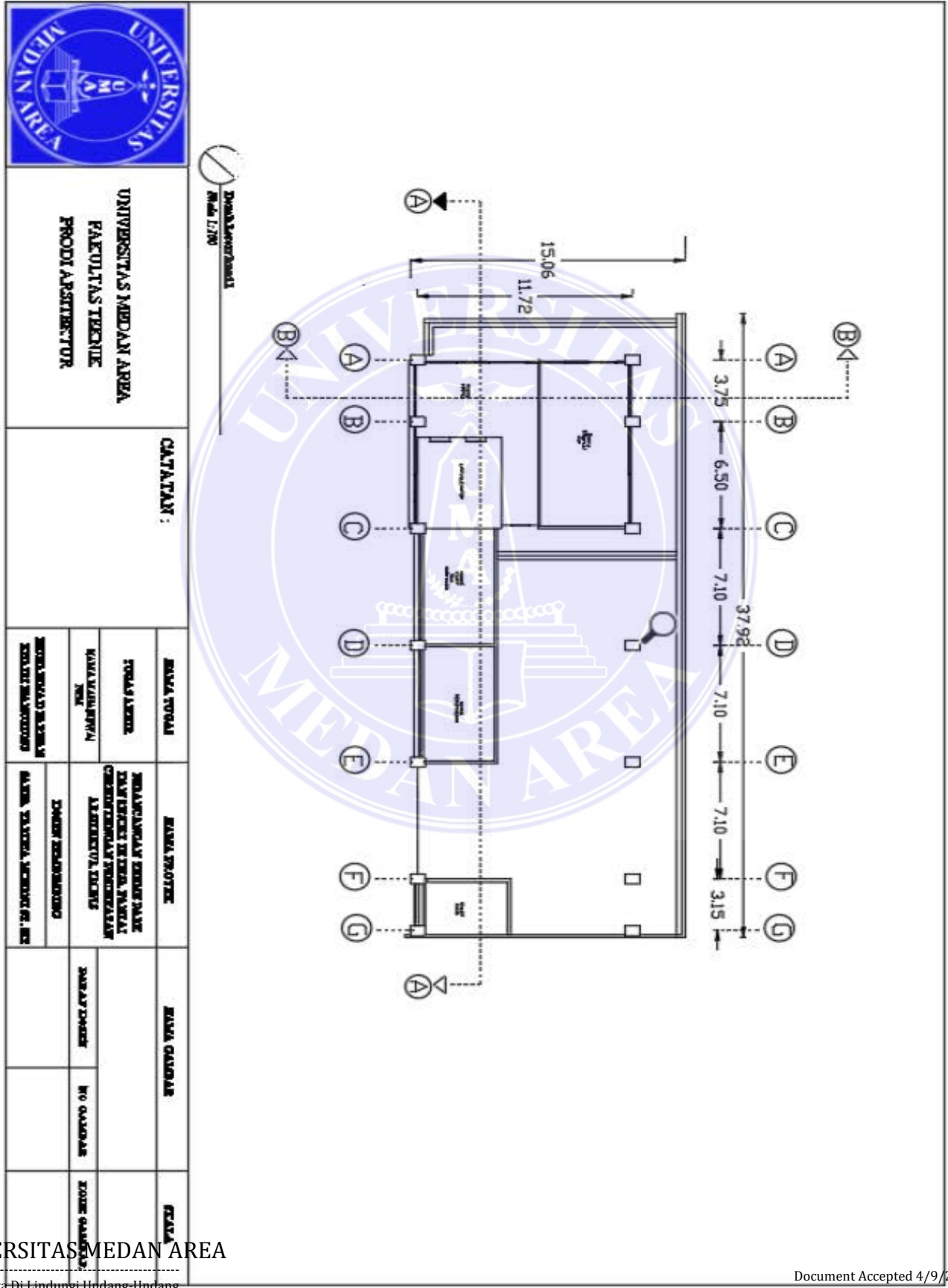
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

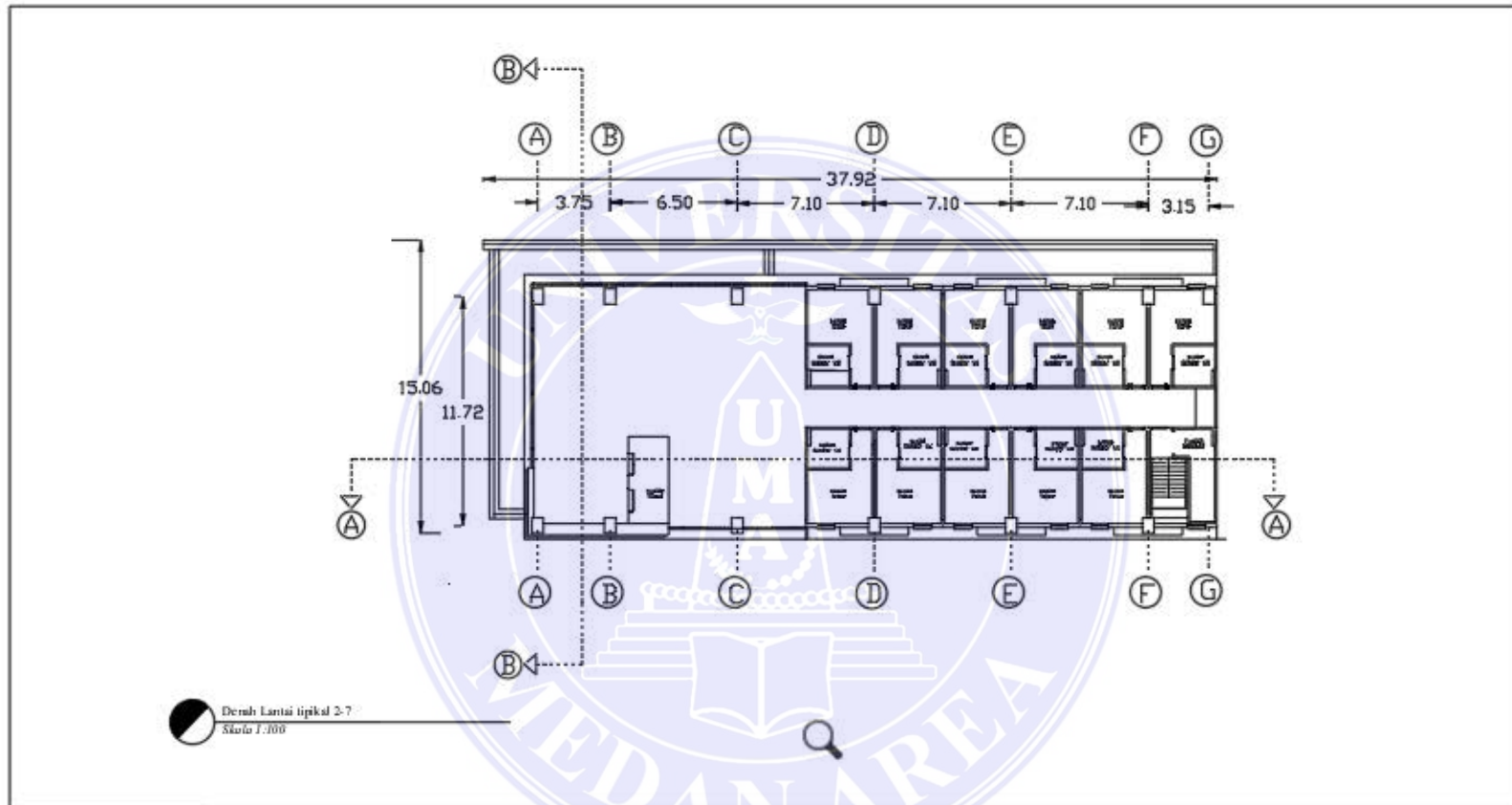
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/9/24

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/24







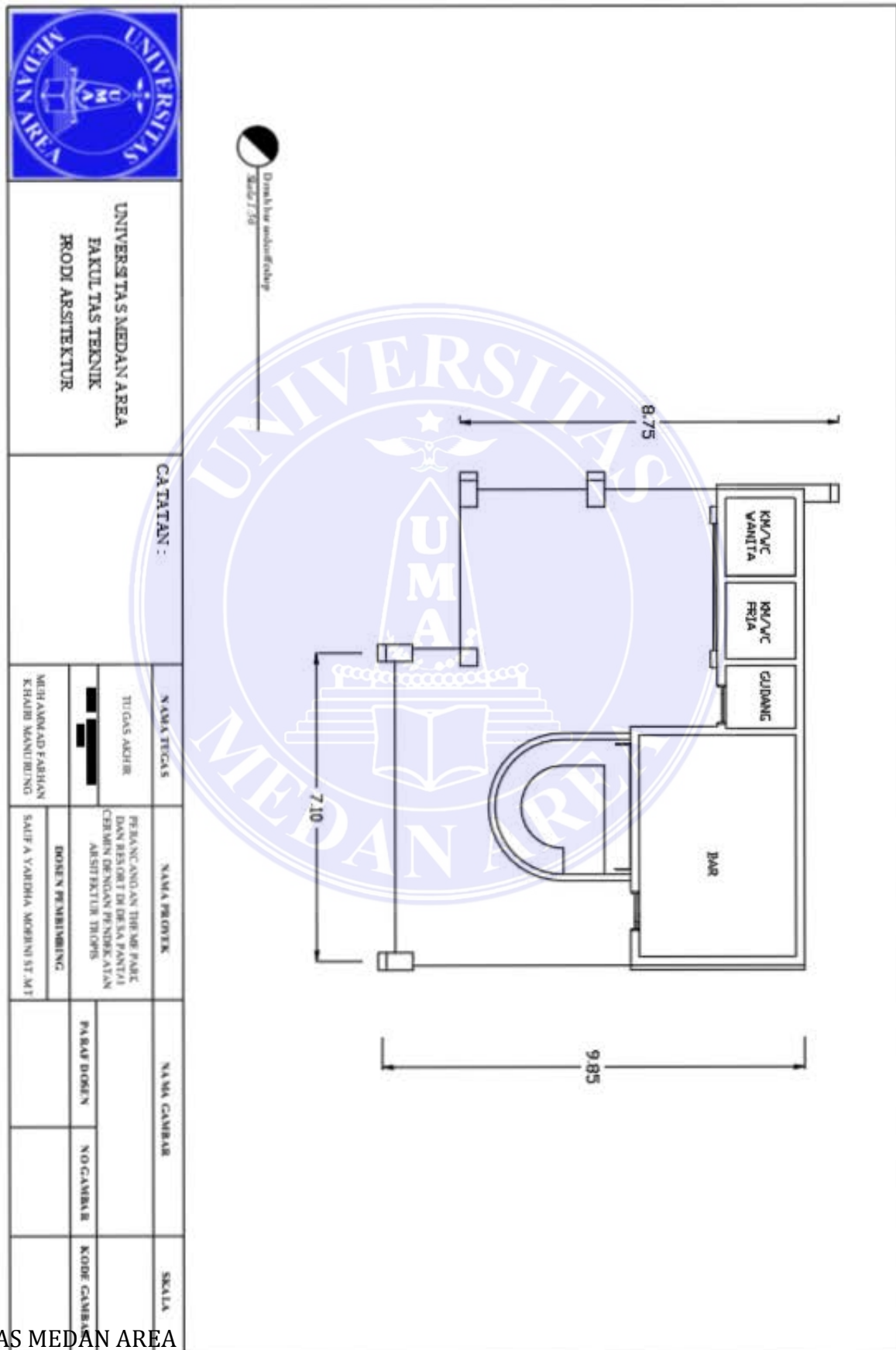
Denah Lantai tipikal 2-7  
Skala 1:100

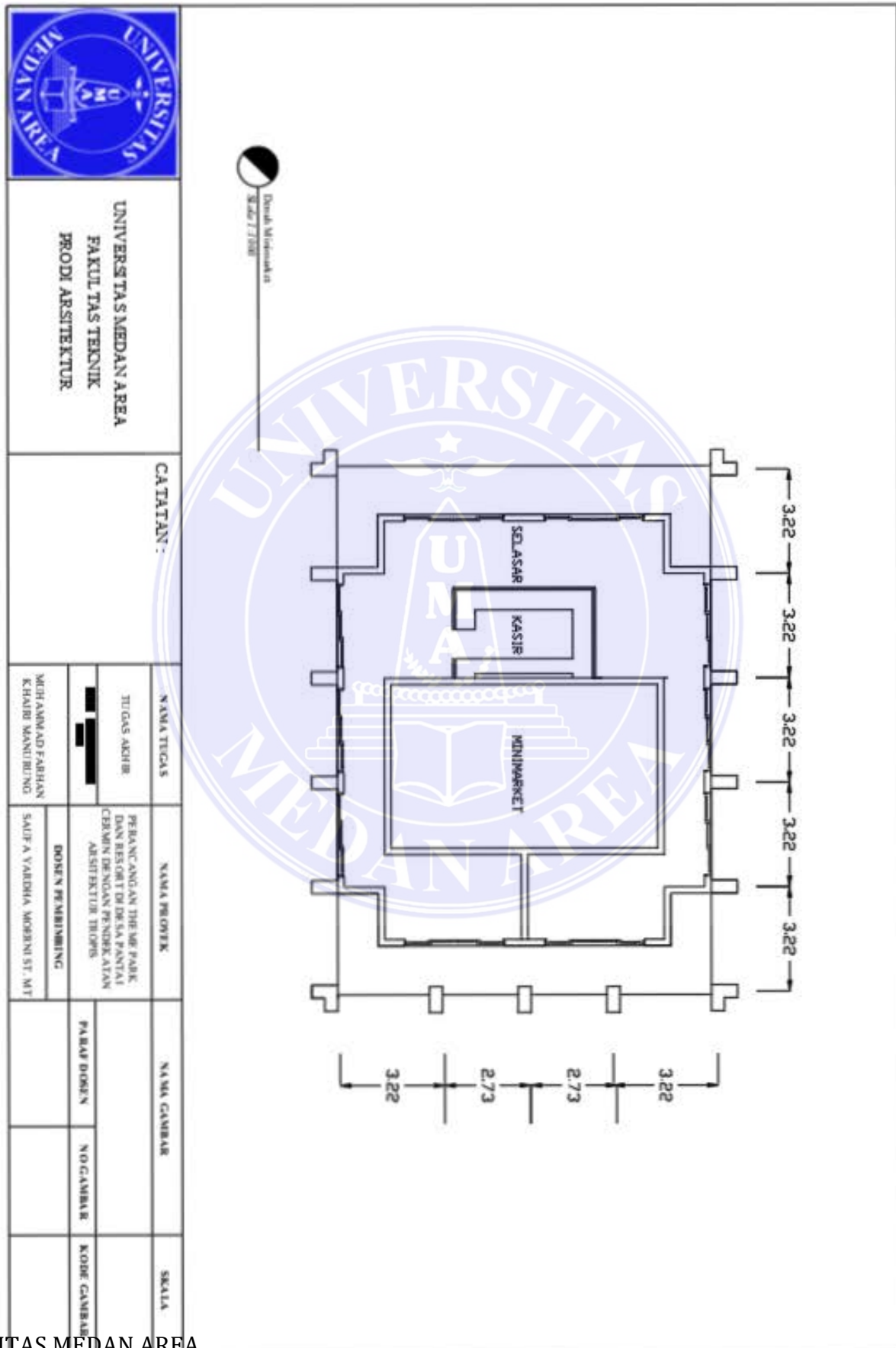


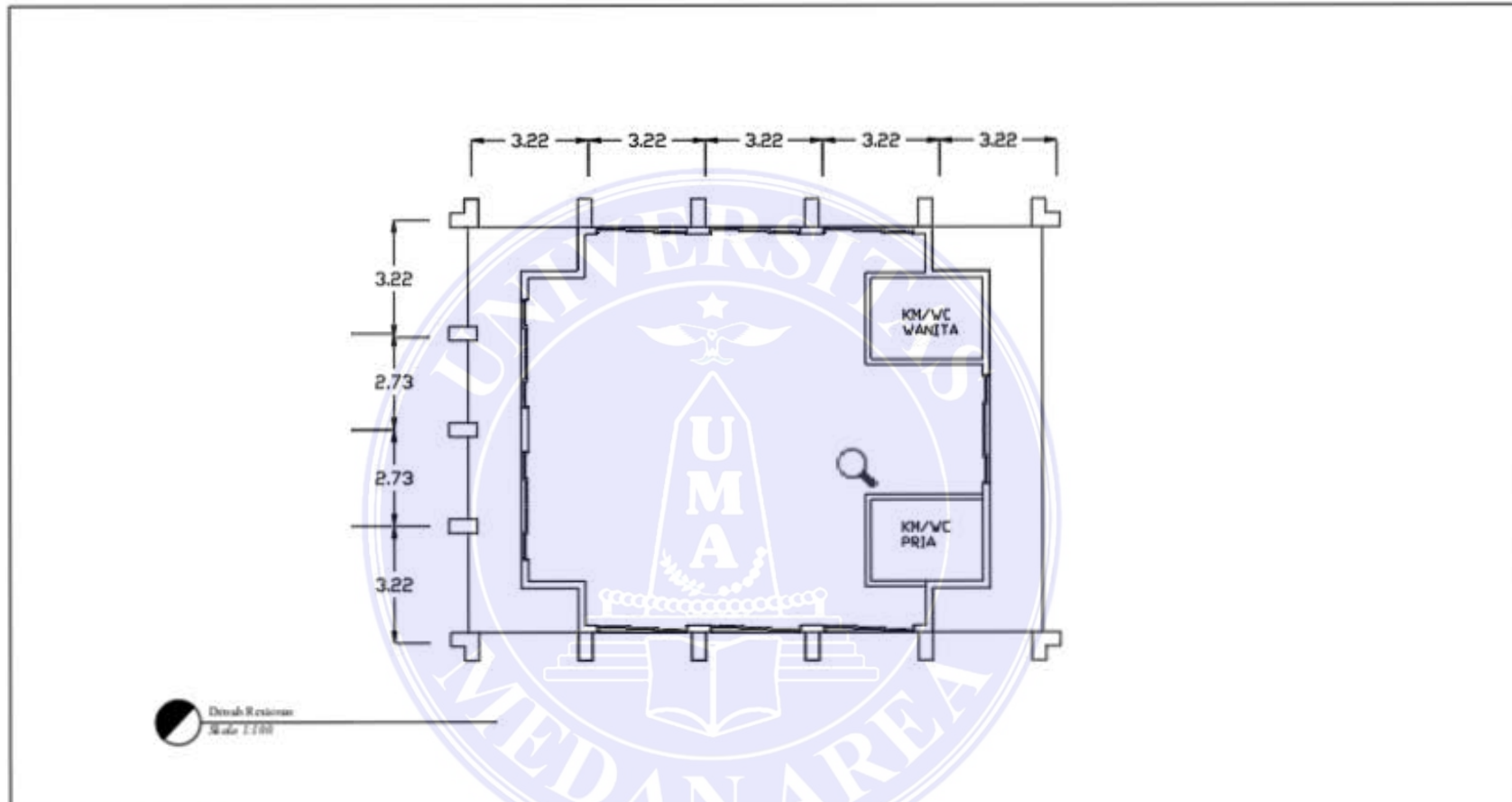
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PRODI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
TUGAS AKHIR	PERANCANGAN THEME PARK DAN RESORT DI DESA PANTAI CERMIN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS			
		PARAF DOSEN	NO GAMBAR	KODE GAMBAR
MUHAMMAD FARHAN KHAIRI MANURUNG	DOSEN PEMBIMBING SAUFA YARDHA MOERNI ST. MT			








UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PRODI ARSITEKTUR

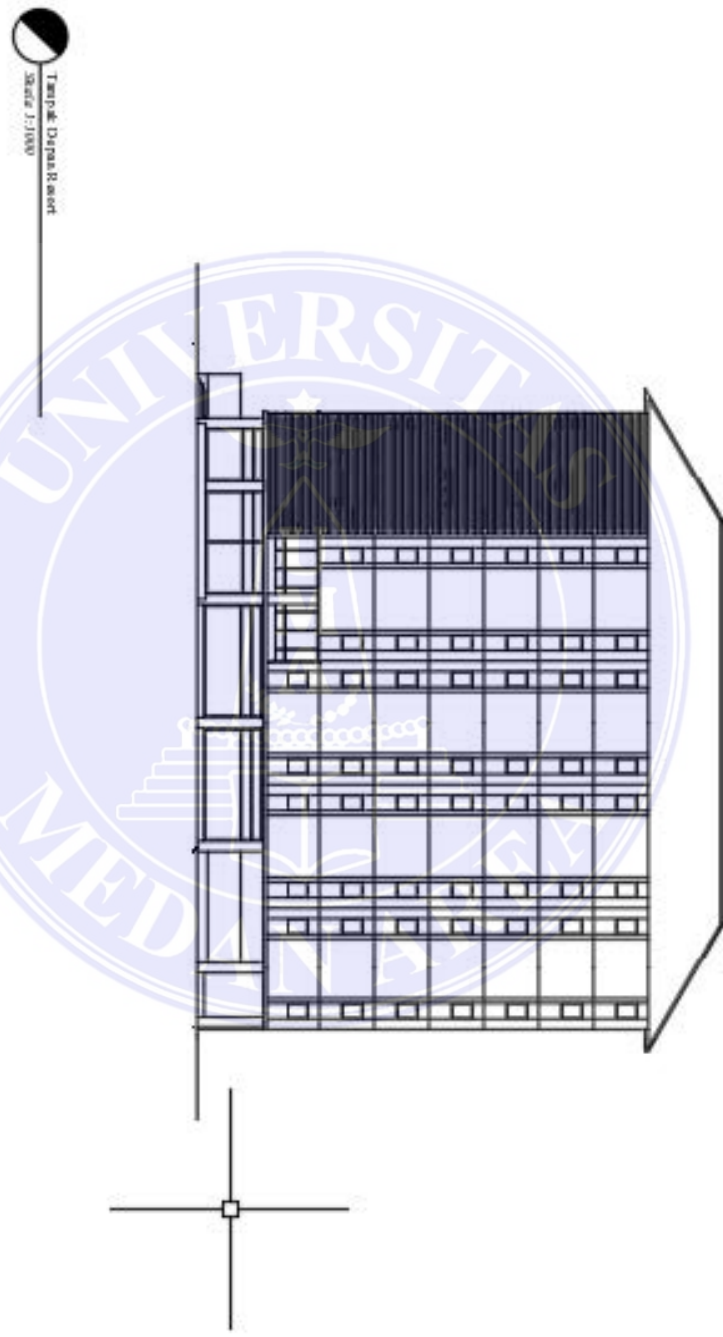
CATATAN :

NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
TUGAS AKHIR	PERANCANGAN THEME PARK DAN RESORT DI DESA PASTAI CERMIN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS			
		PARAF DOSEN	NO GAMBAR	KODE GAMBAR
MUHAMMAD FARHAN KHAIRI MANURUNG	DOSEN PEMBIMBING: SAUFA YARDHA MOERNI ST. MT			



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
FAKULTAS TEKNIK  
PRODI ARSITEKTUR

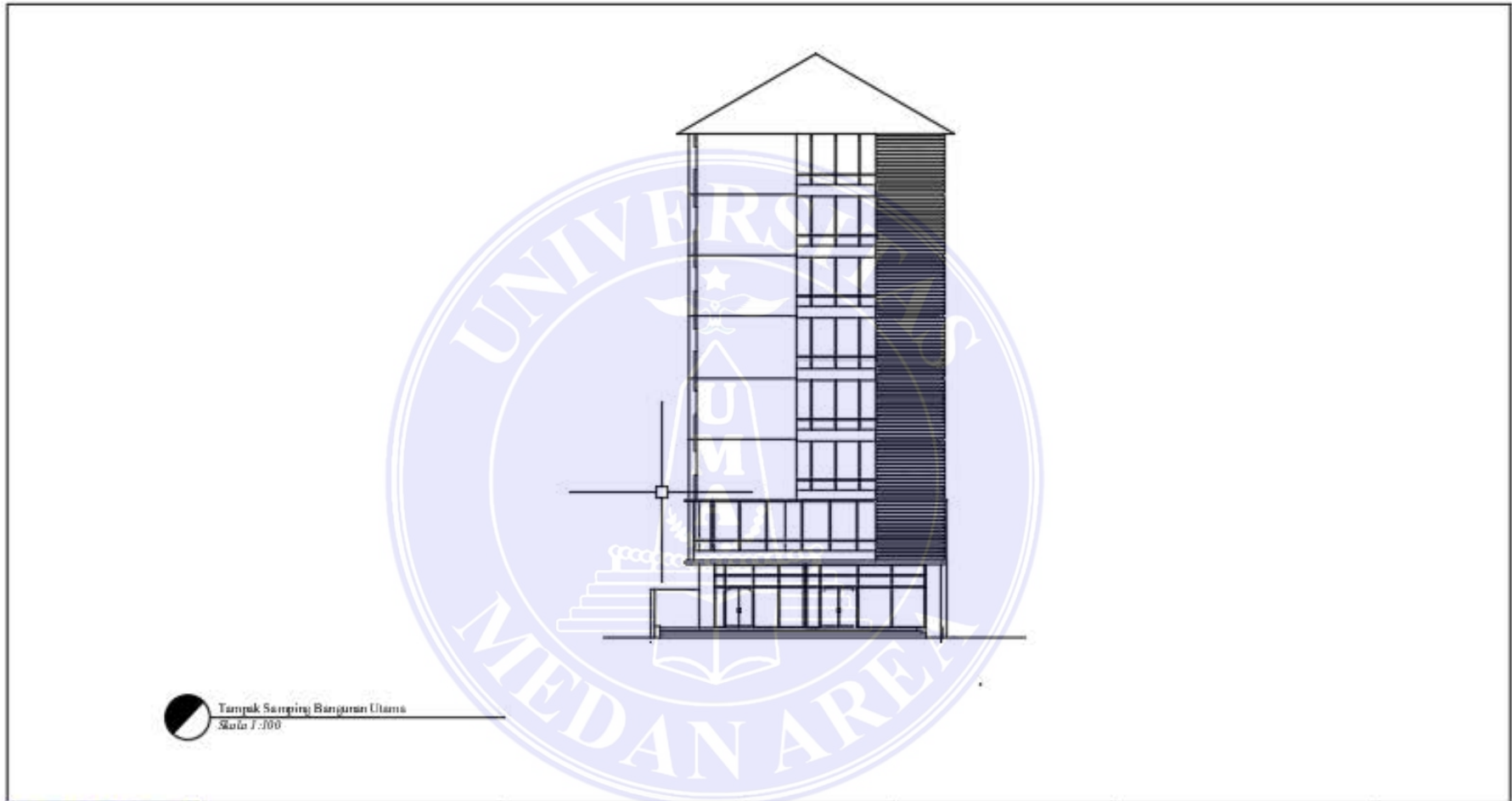
Tampak Depan Resort  
Skala 1:1000




<b>CATATAN:</b>	
<b>NAMA TITIKAS</b>	TIKAS AKHIR
<b>NAMA PERENCANA</b>	PERANCANGAN THEME PARK DAN RESORT DI DESA PANTAI CERIBAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TRADISI
<b>NAMA GAMBAR</b>	PARAF DOSEN
<b>NO GAMBAR</b>	NO GAMBAR
<b>SKALA</b>	KODE GAMBAR

**NAMA PENYUSUN**  
MUTI AMANDA FAHRIAN  
KIBAHIRI MANUHERINGE

**DOSEN PEMBIMBING**  
SALFIA YARHIDA MOHRINI ST. MT



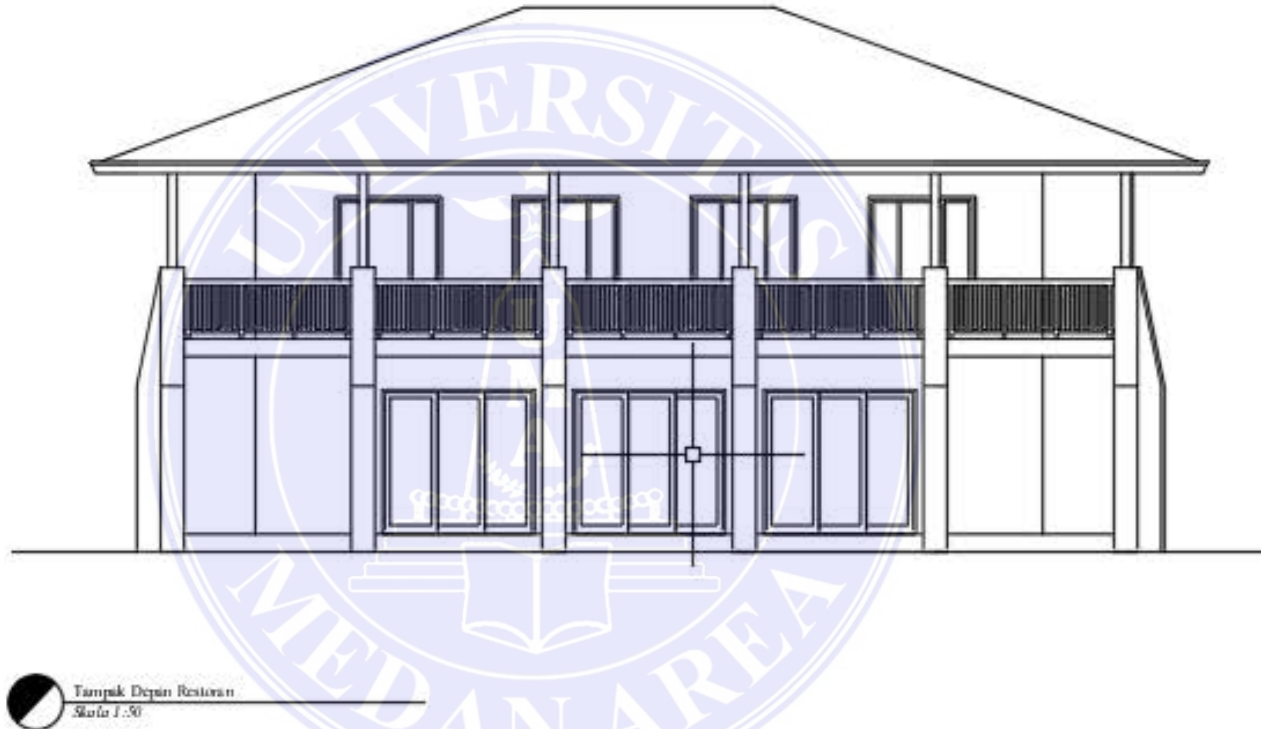
	UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PRODI ARSITEKTUR	CATATAN :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
			TUGAS AKHIR	PERANCANGAN THEME PARK DAN RESORT DI DESA PANTAI CERMIN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS			
			[REDACTED]	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO GAMBAR	KODE GAMBAR
			MUHAMMAD FARHAN KHAIRI MANURUNG	SAUFA YARDHA MOERNI ST. MT			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Tampak Depan Restoran  
Skala 1:50



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PRODI ARSITEKTUR

CATATAN :


NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
TUGAS AKHIR	PERANCANGAN THEME PARK DAN RESORT DI DESA PANTAI CERMIN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS			
		PARAF DOSEN	NO GAMBAR	KODE GAMBAR
MUHAMMAD FARHAN KHAIRI MANURUNG	DOSEN PEMBIMBING SAUFA YARDHA MOERNI ST. MT			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

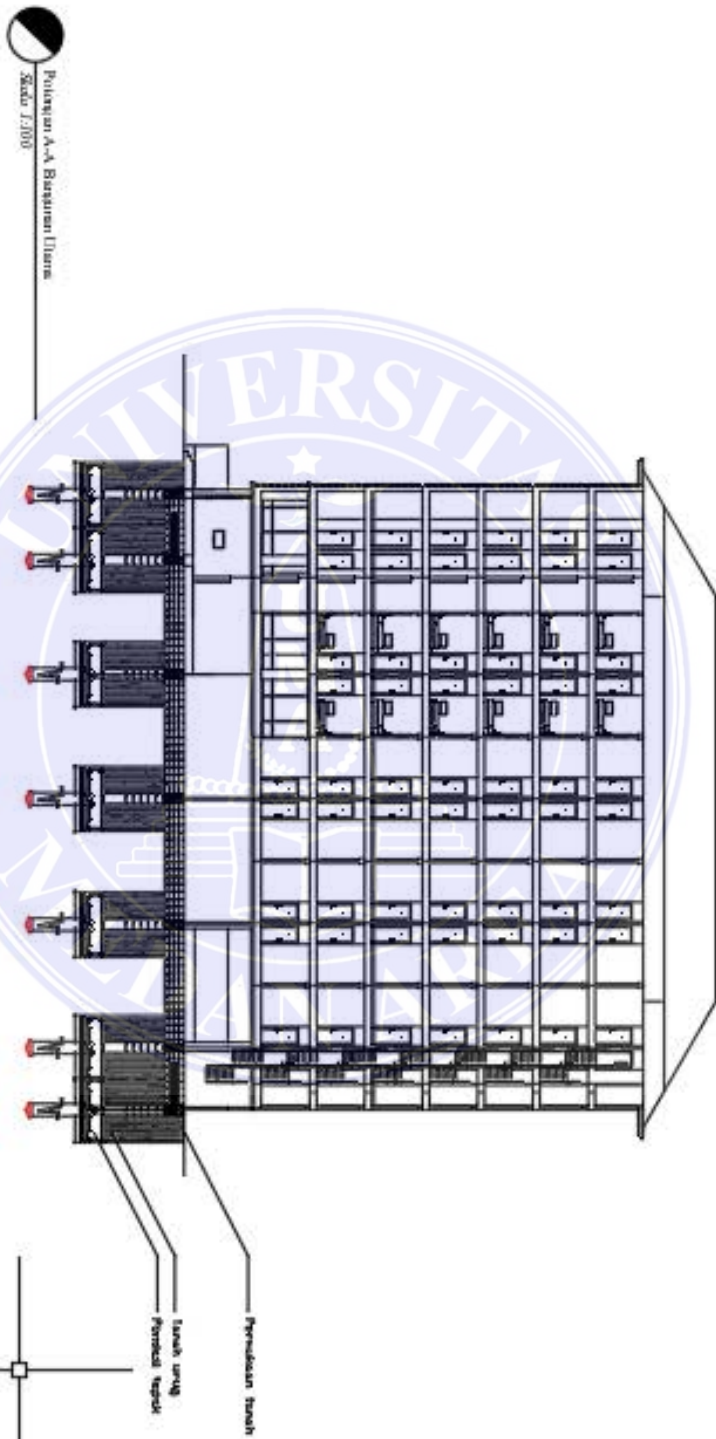
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area





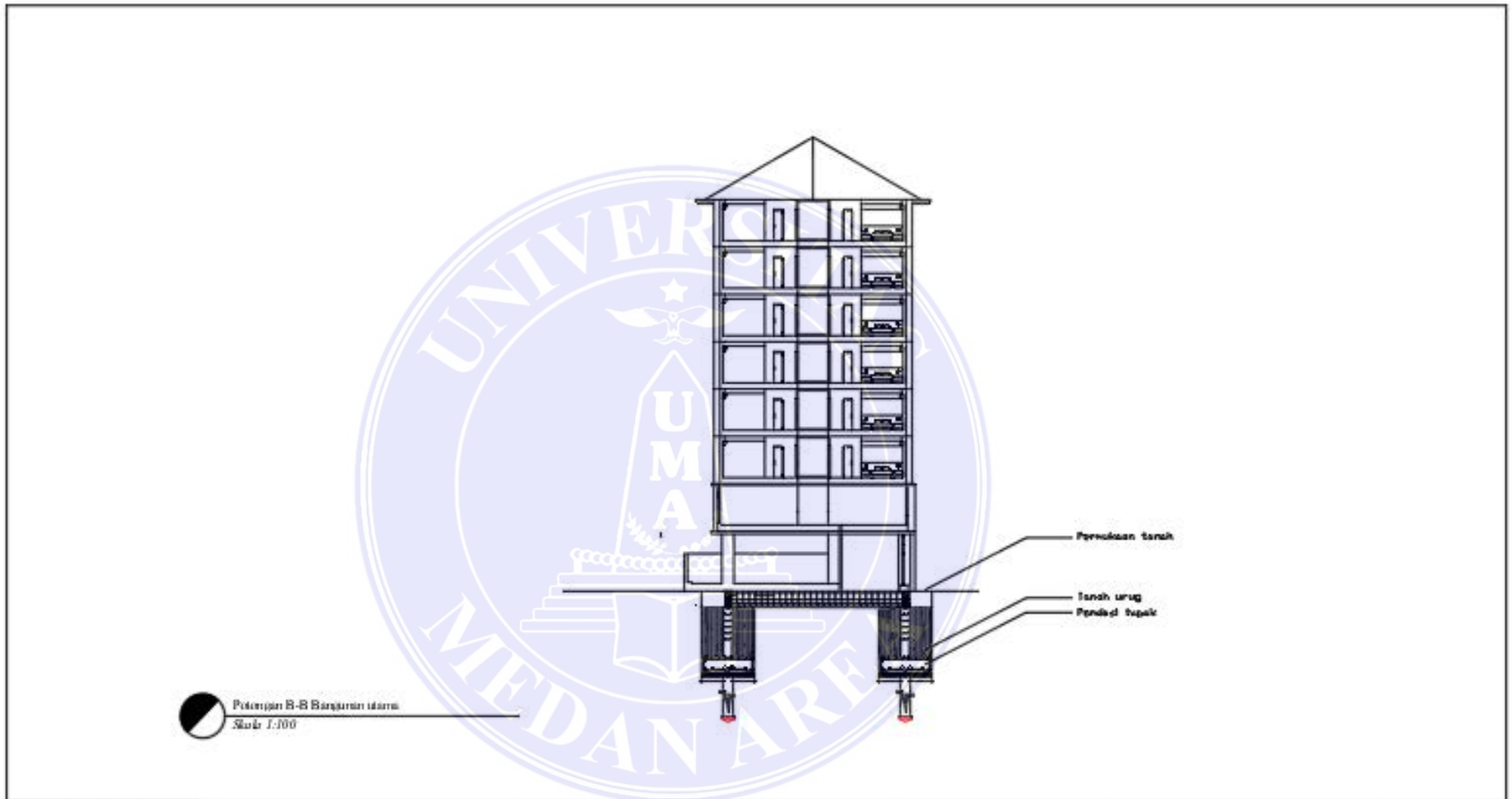
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
FAKULTAS TEKNIK  
PRODI ARSITEKTUR


**CATATAN :**



Pintu masuk  
Pintu keluar  
Pintu darurat

<b>NAMA TUGAS</b>	TUGAS AKHIR	<b>NAMA PROYEK</b>	REBANCANGAN THEME PARK DAN RESORT DI DESA PANTAI CERMIN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS	
	MUHAMMAD FARHAN KHAIRI MANURUNG	<b>DOSEN PEMBIMBING</b>	SAUFA YARDHA MORENI ST.MT	
<b>NAMA GAMBAR</b>		<b>PABUJ DOSEN</b>		
		<b>NO GAMBAR</b>		
<b>SKALA</b>		<b>KODE GAMBAR</b>		

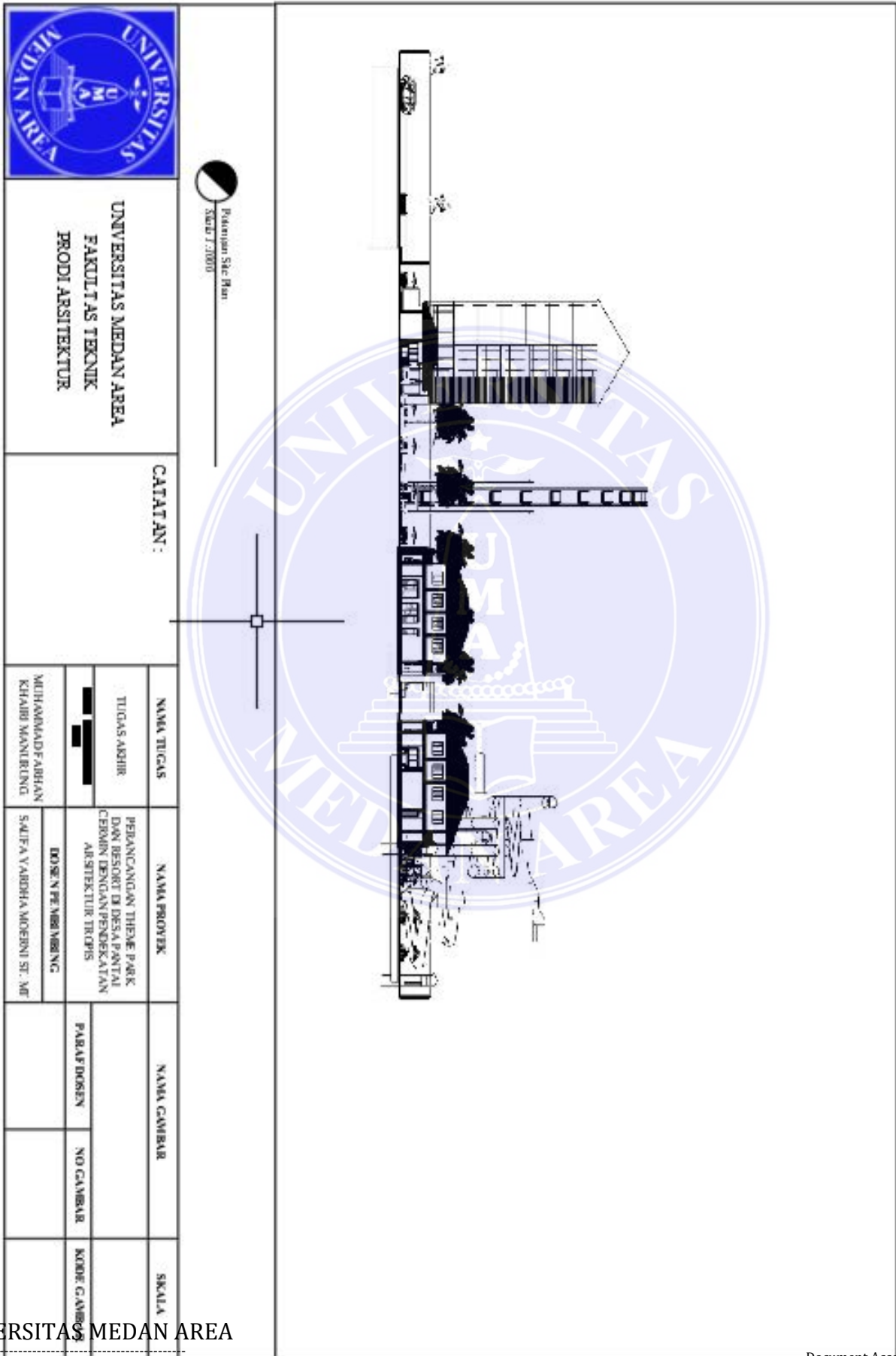



	UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PRODI ARSITEKTUR	CATATAN :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
			TUGAS AKHIR	PERANCANGAN THEME PARK DAN RESORT DI DESA PANTAI CERMIN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS			
			MUHAMMAD FARHAN KHAIRI MANURUNG	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO GAMBAR	KODE GAMBAR
			SAUFA YARDHA MOERNI ST. MT				

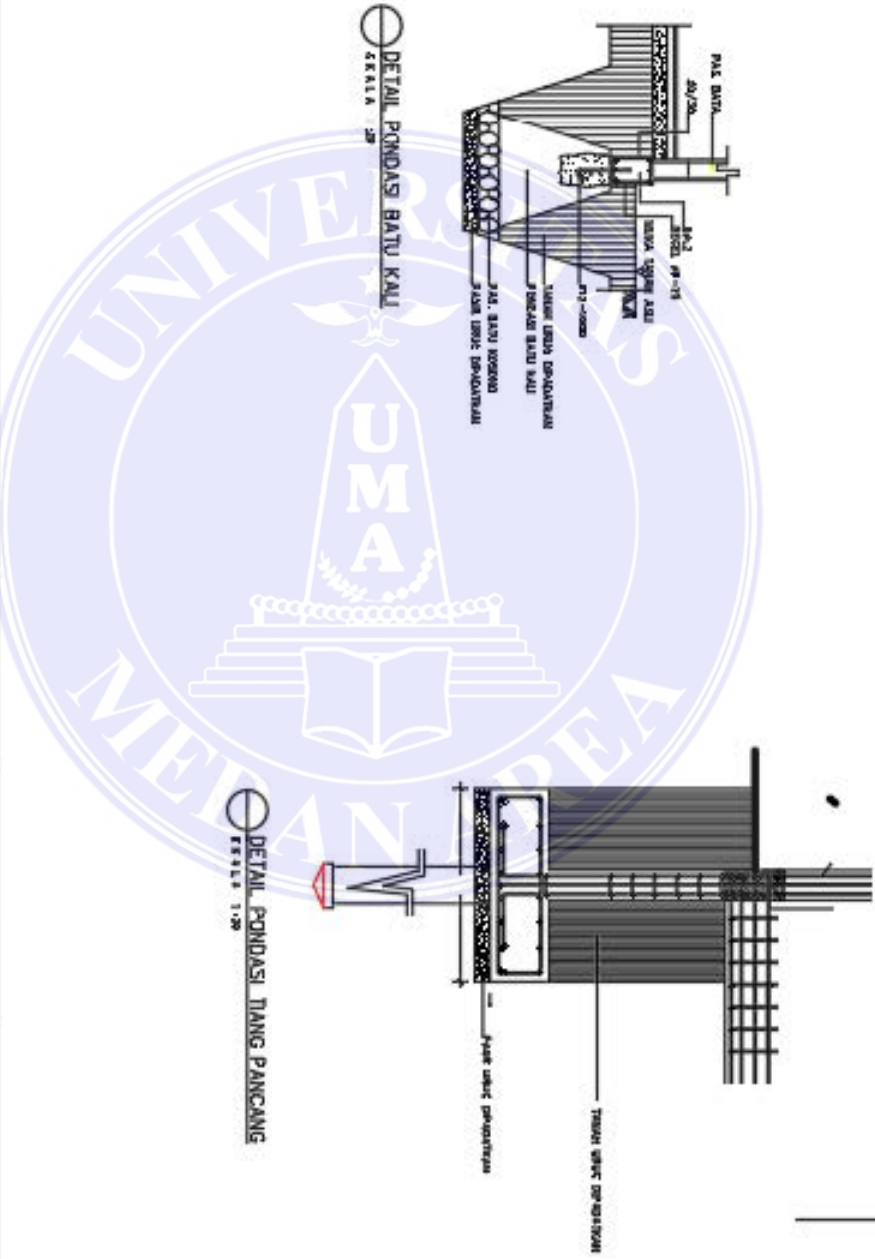
UNIVERSITAS MEDAN AREA


© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



	UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PRODI ARSITEKTUR	CATATAN:	
NAMA TUGAS TUGAS AKHIR	NAMA PROJEK REBANG ANGAN THEME PARK DAN RESORT DI DESA PANTAI GERMIN DENGAN PERSEKUTUAN ARSITEKTUR TIGAS	NAMA GAMBAR	
MURHAMAD FAHRIAN KHAIRI MANURUNG	DOSEN PEMBIMBING SALIFA YARDHA MOERIN ST. MT	NO GAMBAR	
		KODE GAMBAR	



			
UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PRODI ARSITEKTUR		CATATAN :	
NAMA/TUGAS TUGAS AKHIR		NAMA PROJEK PERANCANGAN THEME PARK DAN RESORT DI DESA PANAI CEROMEN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS	
NAMA DOSEN PEMBIMBING MIHANNADE FARHAN KHARRI MANURUNG		NAMA GAMBAR NO GAMBAR KODE GAMBAR	
DOSEN PEMBIMBING SALIFA YADHIA MOERNI ST. NT		PARAF DOSEN NO GAMBAR KODE GAMBAR	

		UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PRODI ARSITEKTUR		CATATAN :			
NAMA TUGAS TUGAS AKHIR	NAMA PROJEK PERANCANGAN THEME PARK DAN RESORT DI DESA BANTAL CEMEN DENDAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TERPIS	NAMA DOSEN DR. N. PENRIBING NG	NAMA GAMBAR PARAF DOSEN	NO GAMBAR	KODE GAMBAR		
						NAMA PENYUSUN MUHAMMAD FARHAN KHAIRI MANURUNG	NAMA DOSEN SAULEVA VAEDHA MOENING ST. MT

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area